



# BELAJAR KE NEGERI GINSENG

Buku ini menyediakan penjelasan lengkap mengenai melanjutkan studi di perguruan tinggi di Korea Selatan, panduan bagi mereka yang sedang mencari kampus dan beasiswa di Korea Selatan

*Waktunya  
pemuda  
Indonesia  
belajar lebih  
keras,  
menyebarkan ke  
seluruh pelosok  
dunia, sehingga  
waktunya nanti  
kita bisa  
berbuat lebih  
banyak*

Iwa Kartiwa  
Roy Simorangkir  
Elok Pratiwi

# Belajar ke Negeri Ginseng

---

*Panduan Lengkap Belajar di Korea Selatan*

**Penulis Iwa Kartiwa, Roy Simorangkir, dan Elok Pratiwi**

## Contents

### Chapter 1: Motivasi

Mengapa Berkuliah di Korea Selatan? .....	6
Keuntungan Belajar di Korea Selatan .....	13
Sekilas Perbandingan Pendidikan di Korea dan Indonesia.....	17

### Chapter 2: Persiapan

Persiapan Proses Pendaftaran Kuliah di Korea .....	26
Sistem Pendidikan Tinggi di Korea Selatan.....	27
Pendidikan Bagi Mahasiswa Internasional .....	33
Sekilas tentang Pendidikan Tinggi di Korea .....	36
Tentang Standar Mutu Universitas: IEQAS.....	38
Daftar Universitas Terakreditasi untuk Pelajar Internasional .....	40

### Chapter 3: Beasiswa

Beasiswa .....	44
Beasiswa dari Pemerintah Korea.....	44
Beasiswa yang diberikan oleh Universitas .....	54
Beasiswa Pemerintah Indonesia.....	55
Beasiswa Perusahaan, Yayasan atau Institusi .....	57

### Chapter 4: Aplikasi

Mengontak Calon Supervisor di Korea Selatan .....	66
Penerimaan Mahasiswa Asing di Korea Selatan.....	73

Program Sarjana .....	76
Program Pascasarjana (Master, <i>Integrated/Combined</i> , Ph.D) .....	78
<b>Chapter 5: Biaya dan Visa</b>	
Biaya Kuliah di Korea Selatan .....	82
Biaya Hidup di Korea Selatan.....	84
Harga Makanan di Korea Selatan. ....	84
Bahan Mentah di Korea Selatan .....	86
Mencari Tempat Tinggal di Korea.....	89
Tentang Visa, Kependudukan dan Asuransi Kesehatan .....	95
Biografi Penulis.....	100

## Sekapur Sirih

---

Belajar tetaplah belajar, dimana pun tempatnya. Yang menjadikan proses belajar itu unik adalah motivasi yang mengiringinya. Motivasi itu yang akan menuntun kita menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan-permasalahan yang hendak kita jawab dan selesaikan. Motivasi itu akan menuntun kita mencari tempat paling kondusif untuk belajar dan mencari guru yang paling tepat untuk ditiru dan dicontoh. Tempat apa yang paling kondusif, yaitu tempat yang bisa menyuburkan motivasi dan menumbuhkan benih kapasitas diri. Guru apa yang paling tepat, yaitu guru yang tidak hanya menyediakan jawaban tapi juga contoh.

Dengan jumlah penduduk Indonesia yang begitu banyak, sudah sepantasnyalah mulai bertebaran sampai ke pelosok dunia, mencari tempat untuk menuai ilmu dan memanen pengalaman dari bangsa-bangsa lain yang sudah lebih dulu melakukan hal yang sama. Tidak perlu sungkan atau menjadi tabu ketika kita belajar dari orang lain, bangsa lain. Belajar tetaplah belajar, tidak berubah maknanya, malah menjadi besar pengaruhnya ketika kita sanggup belajar dimana saja pada siapa saja. Sehingga suatu saat nanti, kita di masa depan, sebagai warga Indonesia bisa pulang dengan membawa sedikit ilmu dan pengalaman untuk kita bagi.

Seoul, 13 Juli 2014

*“One’s destination is never a place, but a new way of seeing things.”*  
– Henry Miller

## Chapter 1: Motivasi

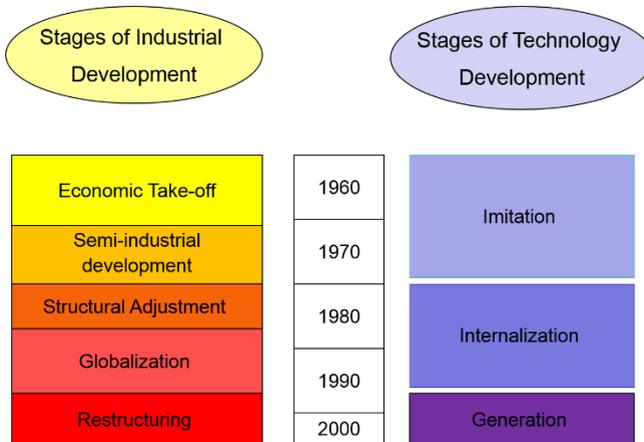
---



*Istana Gyeongbok, Courtesy of Iwa Kartiwa*

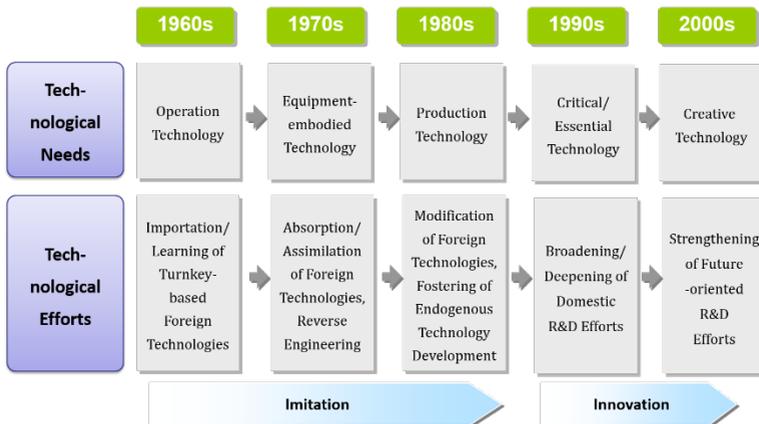
## Mengapa Berkuliah di Korea Selatan?

Pertumbuhan ekonomi Korea beberapa saat ini memang mencengangkan, mengingatkan sejarah keterpurukan bangsa ini di awal abad lalu. Lebih mencengangkan lagi, perubahan ini tidak memakan waktu lama, kurang lebih dalam waktu 50 tahun Korea mampu bertransformasi dari negara berkembang menjadi salah satu negara maju. Lebih hebatnya lagi perubahan struktural yang menjadi platform atau blueprint transformasi ini hanya dilakukan dalam waktu 30 tahun saja. Fase ini bisa dibagi menjadi 3 periode, yaitu (1) periode pengenalan dan imitasi teknologi asing dilakukan sampai 1970-an, (2) periode pembentukan kapabilitas riset dan pengembangan (R&D) industri pada tahun 1980-an, (3) periode pembangunan dan pengembangan riset dasar/hulu dimulai tahun 1990.



Sumber: [www.snu.ac.kr](http://www.snu.ac.kr)

Dari awal proses pembangunan, Korea sadar bahwa kapabilitas/penguasaan bidang teknologi adalah aset utama bagi mereka untuk dapat setara dengan bangsa-bangsa lain. Sehingga kebijakan penting yang pernah dibuat adalah mengenai kebijakan inovasi nasional, atau sistem inovasi nasional. Sistem inovasi ini memiliki 2 konsep dasar yang fundamental: (1) level negara sebagai salah satu indikator penting ditentukan oleh daya saing dan kinerja di bidang teknologi, (2) daya saing dan kinerja tidak hanya ditentukan satu faktor, hal ini butuh melibatkan banyak institusi dan interaksi diantara mereka. Kalau membaca ini mungkin terkesan klise, tetapi pada kenyataannya itulah yang mereka lakukan. Penerapan sistem inovasi nasional Korea ini bisa dijabarkan ke dalam point berikut ini: (1) riset dan pengembangan pada sektor bisnis, (2) sektor riset pemerintah dan publik (3) sistem pendidikan tinggi dan universitas, (4) interaksi ketiga sektor ini sehingga mampu menciptakan alur modal, sumberdaya manusia, dan pengetahuan.



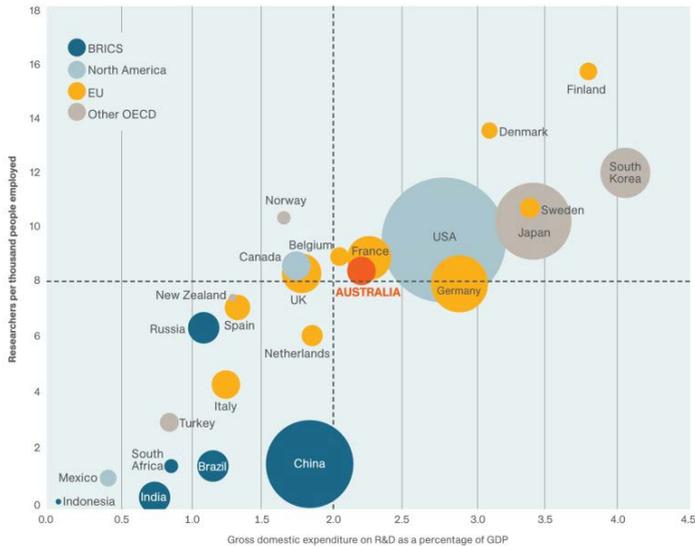
Sumber: <http://www.stepi.re.kr/>

Pada periode awal setelah lepas dari penjajahan Jepang, Korea membangun negaranya dengan banyak memperkenalkan teknologi asing. Dalam banyak kasus teknologi ini banyak diadaptasi langsung oleh perusahaan lokal Korea dalam konstruksi fasilitas industri. Berkat proses industrialisasi yang besar-besaran dan tepat guna, Korea mampu mengubah diri dari negara agraris menjadi negara industri dalam waktu yang cukup singkat. Namun demikian, dalam terminologi teknologi, kegiatan mereka hanya masih berkisar di daerah adaptasi dan imitasi. Wajar saja jika National Income dari intensitas riset dan pengembangan nasional hanya berkisar 1% saja.

Setelah itu pada tahap selanjutnya terjadi proses investasi besar-besaran pada proses riset dan pengembangan ini yang akhirnya meningkatkan intensitas R&D ke angka 2% di akhir tahun 1990-an. Proses ini dilakukan oleh grup-grup industri besar lokal (chaebols), seperti Samsung, LG dan Hyundai. Pada saat itu muncul banyak kebutuhan untuk terus menciptakan produk baru dan meningkatkan kapabilitas produk yang telah ada. Penelitian mengenai pemanfaatan dan penerapan teknologi asing agar menjadi lebih efektif menjadi salah satu motif terbesar investasi saat itu. Namun riset dan pengembangan masih sedikit menyentuh teknologi dasar atau teknologi hulu.

## WORLD OF RESEARCH AND DEVELOPMENT

Size of circle reflects the relative amount of annual R&D spending (in 2005 US\$ constant prices and PPP)

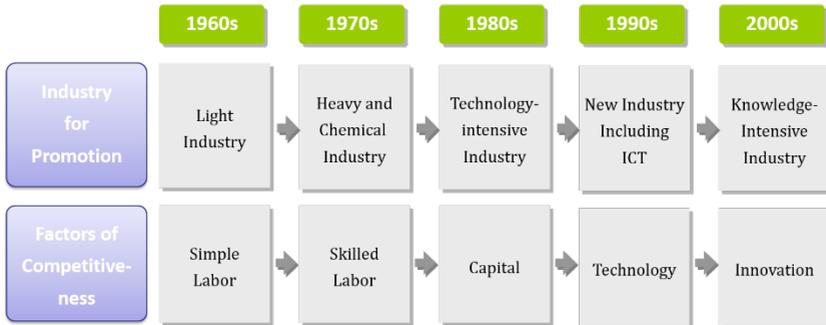


Source: OECD, Main Science and Technology Indicators Database, Brazil's Ministry of Science, Technology and Innovation and UNESCO Institute for Statistics, June 2013; Austrade

Sumber: [www.oecd.org](http://www.oecd.org)

Pada tahap ketiga yaitu setelah tahun 1990-an, Korea mulai meningkatkan intensitas riset dan pengembangan hingga hampir mencapai 3% pada tahun 2004, dimana merupakan salah satu angka yang terbesar didunia. Pencapaian ini disumbangkan oleh, (1) grup industri lokal dimana mereka terus meningkatkan kapabilitas mereka demi menghadapi kompetisi internasional dan juga untuk tetap menjaga agar terus memimpin teknologi di berbagai bidang, kemudian (2) peran pemerintah yang mendukung peningkatan riset dan pengembangan ini dengan membuat kebijakan dan membangun

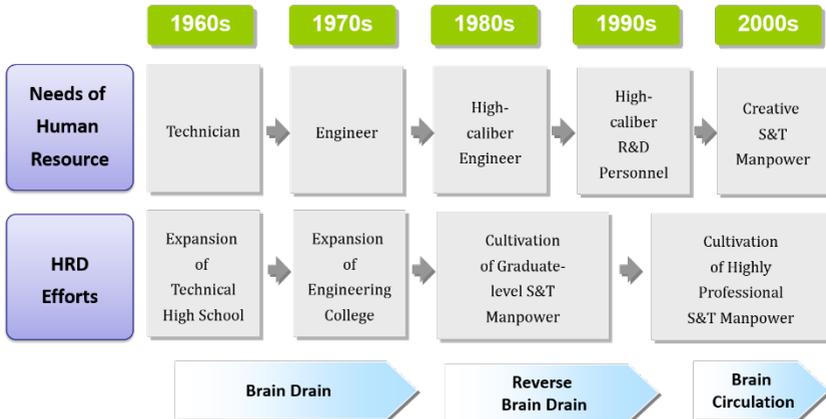
infrastruktur riset dan pengembangan secara signifikan di beberapa tahun terakhir.



Sumber: <http://www.stepi.re.kr/>

Salah satu contoh kebijakan yang dibuat Korea adalah BK21 atau Brain Korea for 21 Century. BK21 adalah proyek untuk meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia agar bisa menciptakan masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan. Proyek ini dicetuskan pada akhir tahun 1990-an, dan terus dilaksanakan hingga saat ini. Proyek ini masih serangkaian program guna peningkatan riset dan pengembangan di Korea. Fokus BK21 ini adalah mereformasi proses pendidikan tinggi di Korea agar bisa lebih produktif berkontribusi dalam bidang inovasi. Kebijakan ini dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan sumberdaya manusia pemerintah Korea, dan dilaksanakan dengan melibatkan banyak universitas di seluruh pelosok Korea dan para profesor serta staf ahli. Proyek BK21 ini melibatkan banyak mahasiswa/peneliti asing (termasuk saya, dan mahasiswa lain

dari negara berkembang) dalam kegiatannya ini, barangkali ini yang sering kita sebut sebagai proses “Brain Circulation”.



Sumber: <http://www.stepi.re.kr/>

Bentuk lain dari implementasi kebijakan pemerintah adalah pembentukan lembaga-lembaga riset, dimana lembaga ini merekrut peneliti-peneliti baik dari dalam ataupun luar negeri. Seperti yang dijelaskan sebelumnya baik lembaga ini ataupun pendidikan tinggi di Korea, semuanya mendapatkan support dari perusahaan lokal dan pemerintah. Sehingga sirkulasi modal, sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan berjalan dengan lancar.

Beberapa hal penting yang harus diambil sebagai pembelajaran dari proses pembangunan ekonomi Korea ini, adalah

- Blueprint/platform/kebijakan adalah syarat mutlak dalam membangun sebuah negara, kebijakan yang tepat yang dilandasi atas pemahaman yang benar mengenai bagaimana membangun sebuah negara dan apa saja yang diperlukan dan harus dipersiapkan untuk itu adalah hal yang fundamental,
- Langkah strategis haruslah sederhana dan mudah dimengerti. Pada contoh kasus Korea ini saya melihat proses alih teknologi mereka tidak begitu kompleks. Entah karena mereka cerdas, pekerja keras atau mungkin karena mereka “straightforward”. Seringkali kita lihat contoh kasus dimana proses ini menjadi kompleks dan berbelit-belit,
- Kolaborasi semua elemen diperlukan agar semua proses bisa sinergis sehingga menghasilkan dampak yang lebih “massive”,
- Peran pemerintah, disini pemerintah bisa dianggap sebagai koordinator dan fasilitator, dimana menciptakan iklim yang kondusif bagi semua elemen untuk berkontribusi sesuai peran dan kemampuannya,
- Urutan proses pengembangan teknologi bisa dibagi menjadi
  - Imitasi dan adaptasi
  - Efisiensi industrialisasi produk
  - Pengembangan industri dasar/hulu (sebagai contoh industri transistor, IC atau chip).

Dari uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa Korea Selatan saat ini memang sedang beranjak menjadi salah satu negara maju di dunia ini. Yang jadi menarik adalah, Anda akan menjadi saksi hidup bagaimana

orang Korea Selatan membangun negaranya tatkala Anda memutuskan untuk mengenyam pendidikan di Korea Selatan ini. Hal ini tentu saja menjadi pengalaman berharga, melihat proses bagaimana sebuah negara berkembang dari nol menjadi negara kuat di kawasan Asia. Pengalaman ini mungkin tidak akan Anda rasakan di negara maju lainnya, dimana modernitas sudah ada dimana-mana. Jadi jika Anda ingin melihat atau bahkan terlibat langsung dalam proses pembangunan sebuah negara, maka Korea Selatan tempat yang cocok bagi Anda untuk mengenyam pendidikan tinggi.

## **Keuntungan Belajar di Korea Selatan**

### **Daya Saing Pendidikan**

Menurut '2011 National Competitiveness Report' dari IMD di Swiss, daya saing pendidikan Korea menempati urutan ke 29 di antara 59 negara yang beberapa mata pelajarannya telah disurvei. Korea peringkat ke 4 di Asia setelah Singapura, Taiwan, dan Hong Kong, dan lebih tinggi dari Jepang dan Cina. Selain itu, dalam penelitian perbandingan internasional prestasi akademik (PISA) oleh OECD, Korea peringkat antara ketiga dan keenam dalam beberapa tahun terakhir di antara 65 negara yang beberapa mata pelajarannya telah disurvei. Korea menempati urutan pertama dalam penilaian pengetahuan membaca digital. Berdasarkan daya saing pendidikan yang telah diuraikan diatas, Korea menawarkan tingkat pelayanan pendidikan yang lebih tinggi kepada siswa yang berasal dari luar negeri.

## **Negara dengan Sains Terapan dan Teknologi yang Mutakhir**

Korea menempati peringkat pertama di antara 152 negara berdasarkan survei indeks pengembangan ICT yang diumumkan oleh International Telecommunication Union (ITU). Sektor IT Korea terkenal memiliki reputasi internasional, sama halnya dengan reputasi di bidang industri mesin-mesin berat, kimia, galangan kapal, dan sektor otomotif, di mana Korea juga memimpin di dunia. Di Korea, lebih dari 20 juta rumah tangga memiliki akses ke jaringan internet berkecepatan tinggi, sehingga membuat penggunaan dan penyerapan teknologi lebih cepat. Mengingat posisi terdepan Korea di bidang IT, dapat disimpulkan bahwa Korea menyediakan tempat berkembang yang sempurna untuk bidang teknologi kreatif. Belajar di Korea, dimana teknologi berkembang secara dinamis, akan memberikan fondasi yang kokoh bagi pemahaman Anda di bidang teknologi.

## **Kaya Budaya & Hidup yang Dinamis**

Sebagai negara yang menjaga tradisi dan budaya yang sudah berumur ribuan tahun, Korea telah mengembangkan banyak warisan budaya dan tradisi yang unik. Berbagai fitur budaya yang mengakar pada tradisi Korea, bisa terlihat di setiap sudut masyarakat Korea sampai hari ini. Gelombang Korea yang dimulai dengan drama Korea kini telah berkembang menjadi sebuah fenomena umum dalam budaya dan bahasa Korea, dan popularitas K-Pop baru-baru ini menunjukkan bahwa gelombang Korea bukan hanya fenomena di Korea saja melainkan merupakan gelombang global. Belajar di Korea, salah satu

pusat budaya Asia di mana tradisi dan modernitas telah bergabung secara harmonis, akan membantu siswa mengembangkan kepemimpinan dan wawasan yang diperlukan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.

## **Rendah Biaya kuliah & Biaya Hidup**

Dibandingkan dengan negara-negara berbahasa Inggris seperti Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris, biaya yang dikeluarkan untuk belajar di Korea relatif lebih rendah. Korea pun tidak mengenakan biaya tambahan untuk mahasiswa asing, dan kemudian ada banyak program beasiswa bagi mahasiswa asing, yang memungkinkan pelajar asing untuk belajar di Korea tanpa biaya sama sekali. Hal ini terutama karena Pemerintah Korea baru-baru ini mengumumkan dukungan substansial dan deregulasi untuk mahasiswa asing termasuk untuk beasiswa, asrama, pekerjaan paruh waktu, dan pekerjaan setelah lulus. Belajar di Korea telah menjadi lebih nyaman dan mungkin dengan biaya yang lebih rendah. Secara geopolitik, Korea terletak di pusat Asia Timur Laut, dan bagi siswa yang juga berasal dari Asia bisa berangkat ke Korea dengan biaya rendah. Kemudian mengenai budaya, Korea seperti negara-negara Asia lain pada umumnya, sehingga siswa yang juga berasal dari Asia dapat beradaptasi tanpa banyak masalah selama studi mereka.

## **Dukungan untuk Karir**

Pemerintah Korea mengadakan Pameran Pekerjaan setiap tahun bagi mahasiswa asing untuk membantu pelajar asing mendapatkan pekerjaan di Korea, dan juga melalui homepage khusus untuk

mendukung mahasiswa asing dalam mendapatkan informasi pekerjaan ([www.goldcard.or.kr](http://www.goldcard.or.kr)). Lebih jauh lagi, dengan sistem ini lulusan bidang teknologi dan ilmu pengetahuan akan dibantu oleh pemerintah Korea dalam hal penerbitan visa kerja bagi mahasiswa asing.

Untuk mahasiswa asing yang sedang menempuh program sarjana atau program master/doktor di universitas-universitas Korea, atau siswa sekolah bahasa setelah masuk ke Korea, mereka secara hukum bisa memiliki pekerjaan paruh waktu setelah menerima izin kegiatan di luar kualifikasi kependudukan. Informasi pekerjaan paruh waktu dapat diperoleh melalui pusat-pusat pengembangan karir di sekolah dan surat kabar regional.

## Sekilas Perbandingan Pendidikan di Korea dan Indonesia

Korea Selatan dalam beberapa dekade ini berhasil menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang mengagumkan, dilihat dari angka dan persistensinya. Pertumbuhan ekonomi ini berkisar di angka 7-8% setiap tahunnya, semenjak awal 1960. Hal ini mengubah wajah Korea dari negara miskin menjadi negara industri dan jasa yang cukup maju. Perubahan yang terjadi ini tidak bisa dilepaskan dari kebijakan terhadap pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan pemerintah Korea Selatan sejak tahun 1945-an.

	<b>1948~1960</b> Reconstruction	<b>1961~1980</b> Ed for Eco. Growth	<b>1981~2000</b> Search for New Paradigm of Educational Development	<b>2001 ~Present</b> Restructuring
<b>Policy Choice</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reconstruction of educational infrastructure</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Technical Vocational education &amp; training</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Quality Improvement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Quality improvement of Public schools</li> <li>Coordinated approach to HRD</li> </ul>
<b>Resources or Tools</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Using Foreign Assistance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5 Years planning long-term planning</li> <li>Law of Local education financing fund established</li> <li>Foreign loans to support TVET</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PCER: Presidential Commission for Education Reform</li> <li>Education Reform (1995)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Educational and Financial Support for Higher Education (BK, Nuri, Post BK)</li> </ul>

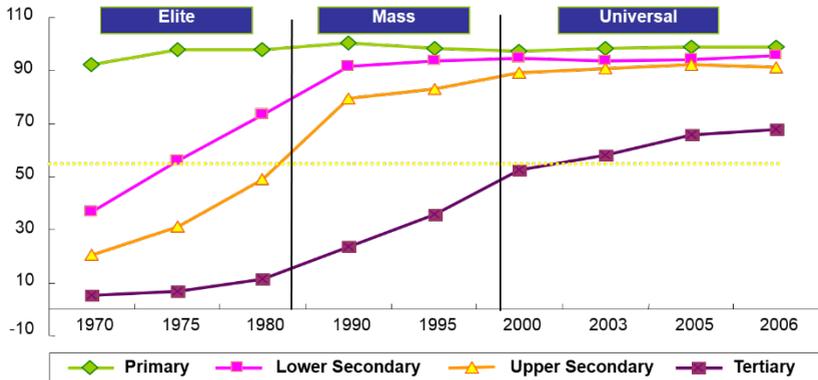
Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Hubungan antara pengembangan sumber daya manusia dengan pertumbuhan ekonomi ini memang sangat sulit untuk dibuktikan secara matematis. Becker, Murphy dan Tamura (1990) menunjukkan bahwa pertumbuhan sumber daya manusia memiliki dampak terhadap pertumbuhan GDP. Lebih jauh lagi Hayami (2001) mengatakan bahwa pengembangan pengetahuan melalui investasi di bidang pendidikan merupakan prasyarat bagi pertumbuhan produktivitas negara.

## **Realisasi kebijakan pendidikan di Korea Selatan dan dampak bagi pertumbuhan**

Pengembangan sumber daya manusia ini menjadi fokus utama kebijakan di dalam politik Korea Selatan, dimulai dari tahun 1945 sampai saat ini. Kebijakan pendidikan Korea Selatan ini dibuat bertahap, pertama dimulai dengan penerapan kewajiban bersekolah bagi anak usia sekolah dasar di tahun 1950-an. Diikuti dengan kebijakan pembebasan biaya sekolah kepada siswa sekolah dasar. Dampak nyatanya adalah meningkatnya jumlah siswa sekolah dasar pada tahun 1960-an, rasio penerimaan siswa sekolah dasar melewati angka 90%. Setelah investasi di pendidikan dasar, kemudian dilanjutkan ke pendidikan menengah pertama, tahun 1979 rasio penerimaan siswa menengah pertama ini mencapai 90%. Sedangkan kebijakan untuk sekolah menengah atas dimulai sejak 1980-an, rasio penerimaan 90% dicapai pada akhir tahun 1990-an. Pendidikan tinggi juga mengalami pencapaian luar biasa semenjak 1980-an sampai

pertengahan 1990-an dimana rasio penerimaan mencapai 60%, ini merupakan angka yang cukup besar saat itu.



Sumber: [www.english.moe.go.kr](http://www.english.moe.go.kr)

Kebijakan pendidikan ini cukup berperan besar dalam peta perjalanan ekonomi Korea Selatan. Periode pembangunan Korea Selatan sebagai negara Industri dimulai semenjak tahun 1970-an, hal tersebut dimungkinkan karena adanya ketersediaan tenaga kerja terdidik. Industri-industri manufaktur yang waktu itu masih mengandalkan peralatan dari luar negeri mulai berkembang. Peran penting pemerintah pada periode sebelumnya berkaitan dengan kegiatan industri ini adalah dengan mengeluarkan kebijakan ekspor yang berpihak pada industri-industri lokal. Kemudian akhir tahun 1980-an industri-industri tersebut telah berkembang menjadi industri-industri mandiri dengan mengurangi ketergantungan terhadap teknologi luar negeri. Hal inipun dimungkinkan karena pada periode tersebut Korea

memiliki lulusan-lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kecerdasan dan keahlian.

South Korea: Country and Education System Vital Stats	
Population	48.95 million (July 2013 est.: CIA World Factbook)
Language of Instruction	Korean
Compulsory Education	Primary & Middle School (Grades 1-9)
Academic Year	March - February
Number of Schools	- Primary: 5,855 (77 private) - Middle School: 3,144 (658 private) - High School: 2,313 (959 private) - Junior College: 149 (140 private) - University: 222 (180 private)
Number of Students (Ministry):	- Primary: 3,299,133 - Middle School: 1,979,656 - High School: 1,982,207 - Junior College: 772,509 - Undergraduate: 2,555,016 - Graduate: 316,633
Tertiary Gross Enrollment Ratio:	103% (UIS: 2010)
Adult Literacy Rate (15 and older)	97.3% (World Bank, 2002)
GDP on Education	5% (UIS: 2010)

Sumber: [www.wenr.wes.org](http://www.wenr.wes.org)

Sampai pertengahan 1990-an, industri-industri di Korea masih berorientasi terhadap proses manufaktur produk. Namun pada akhir 1990-an, pemerintah mulai mengganti kebijakan ekonomi industri dari yang semula berorientasi pada manufaktur produk-produk menjadi berorientasi kepada pengembangan produk yang berbasis pengetahuan. Untuk mendukung kebijakan ini pemerintah mengganti kebijakan pendidikan tinggi yang tadinya fokus ke masalah pendanaan sekolah menjadi berorientasi untuk menciptakan lingkungan intelektual yang mendukung tumbuhnya inovasi. Langkah nyata pemerintah Korea Selatan adalah dengan mengeluarkan proyek BK 21,

yaitu proyek ambisius Korea Selatan untuk menciptakan masyarakat modern yang berbasis ilmu pengetahuan.

Banyak pakar yang mengira persentasi pertumbuhan ekonomi Korea Selatan yang sangat tinggi disebabkan oleh besarnya investasi di bidang pendidikan. Hal tersebut tidak sepenuhnya benar, karena jika dibandingkan dengan negara-negara maju lain investasi tersebut masih berada dibawah rata-rata. Hal yang sangat mempengaruhi besarnya pertumbuhan ekonomi di korea Selatan selain investasi pemerintah di bidang pendidikan, adalah kebijakan pemerintah terutama mengenai ekonomi yang mendukung tumbuhnya industri. Industri tersebut kemudian menjadi mesin ekonomi yang efektif karena perkembangannya disesuaikan dengan ketersediaan tenaga kerja yang dihasilkan oleh sistem pendidikan.

Faktor terakhir adalah faktor sosio-kultur, yaitu paradigma masyarakat Korea terhadap pendidikan. Masyarakat Korea sangat mengapresiasi pendidikan, tidak hanya sebagai sebuah sarana untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik tetapi juga sebagai bentuk pengakuan sosial, yaitu sebuah simbol kehormatan seseorang. Bahkan beberapa referensi menyebutkan bahwa masyarakat Korea Selatan sangat terobsesi dengan pendidikan ini. Hal ini bisa terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam pendidikan ini, baik dalam mengikuti pendidikan ataupun dalam pembiayaannya. Hal ini memudahkan program pemerintah untuk meningkatkan rasio penerimaan siswa di setiap jenjang pendidikan.

## **Perkembangan pendidikan di Indonesia dibandingkan Korea Selatan**

Strategi kebijakan pendidikan Indonesia tertinggal 50 tahun dibanding Korea Selatan, hal ini bisa kita lihat dari kebijakan pembebasan biaya sekolah dasar. Isu pembebasan biaya sekolah dasar baru hangat di awal tahun 2004 dan sampai saat ini itupun belum sepenuhnya terlaksana. Kemudian jika kita bandingkan angka partisipasi atau rasio penerimaan siswa, Indonesia juga masih tertinggal. Berdasarkan data tahun 2008, rasio penerimaan pendidikan dasar mencapai 90%, pendidikan menengah pertama mencapai 60% dan pendidikan menengah baru mencapai 40%. Rasio tersebut tertinggal dari Korea Selatan yang telah mencapai angka 90% untuk jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas semenjak akhir 1990-an. Investasi pemerintah Indonesia di bidang pendidikan pun masih tergolong rendah yaitu berada di angka 3.5% (dibandingkan terhadap GDP), sedangkan Korea berada di angka 4.2%.

Kebijakan ekonomi di Indonesia pun tidak berjalan dengan baik. Rencana Pembangunan Lima Tahunan (Repelita) yang pernah diusulkan di periode pemerintahan Soeharto tidak menunjukkan hasil memuaskan. Keberlanjutannya praktis terhenti semenjak Soeharto tidak lagi menjabat sebagai Presiden. Padahal jika dilihat lebih detail rencana pembangunan ini tidak jauh berbeda rencana pembangunan di Korea Selatan. Kondisi ekonomi Indonesia berada pada level terendah ketika terjadi krisis moneter di tahun 1997, oleh karena itu

beberapa industri yang disiapkan sebagai industri lokal yang akan menjadi penggerak kegiatan ekonomi juga terkena dampak serius dari krisis tersebut.

Kebijakan pendidikan dan ekonomi di Korea Selatan lebih terarah dan sistematis, dimana perbaikan dilakukan hampir setiap 7-8 tahun. Kurikulum yang mereka gunakan saat ini dikenal sebagai “Sixth Revised Curriculum”. Sedangkan kebijakan pendidikan dan ekonomi yang diambil di Indonesia selepas krisis moneter 1997 lebih mirip sebagai kebijakan temporer, dimana selalu berganti seiring pergantian kepemimpinan. Dan sampai saat ini pun pemerintah belum sanggup untuk memetakan strategi kebijakan pendidikan dan ekonomi jangka panjang. Perencanaan kebijakan yang tidak berencana menyiapkan Indonesia jauh ke depan dan tidak selaras antara kebijakan pendidikan, ekonomi dan pemerintahan tidak akan menghantarkan Indonesia pada pencapaian yang maksimal.

Faktor sosio-kultur pun ikut berpengaruh dalam keberjalanan pendidikan dan ekonomi di Indonesia. Pendidikan masih belum mendapatkan apresiasi yang baik dari seluruh masyarakat Indonesia. Rendahnya minat bersekolah masih sangat terasa di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini terjadi akibat kurangnya pemerataan pembangunan dan informasi di Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah seharusnya mulai menggerakkan semua sektor baik publik ataupun swasta untuk mengubah cara pandang mengenai pendidikan ini.

Pemerintah Indonesia masih menjadi faktor dominan penentu keberhasilan penerapan kebijakan pendidikan dan ekonomi ini, dimana seharusnya sanggup untuk mengolaborasikan pemerintahan, pendidikan dan industri dalam kerangka tujuan yang sama. Selama kebijakan ketiganya masih dalam kerangka yang terpisah, pengembangan sumber daya manusia Indonesia menjadi manusia unggul seperti yang dicita-citakan konstitusi tidak akan pernah tercapai. Dengan kondisi tersebut, produktivitas masyarakat pun tidak akan pernah meningkat sehingga pada akhirnya berimbas kepada kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik.

Mengapa harus belajar dari Korea? Pengalaman yang dimiliki Korea sesungguhnya memiliki makna pembelajaran yang sangat dalam. Kesungguhan dalam membangun Negara, dibuktikan hanya dalam waktu 50 tahun. Waktu yang cukup singkat untuk mengembangkan sumberdaya manusia. Indonesia dalam hal ini bisa mengambil pelajaran dan kemudian diterapkan di Indonesia, tentunya dengan proses adaptasi terlebih dahulu disesuaikan dengan karakter dan nilai-nilai bangsa kita. Sangat tepat, jika kita, orang Indonesia belajar dari Korea, melihat dari dekat bagaimana mereka mengembangkan pendidikan, ekonomi dan teknologi mereka. Korea Selatan, negara yang sedang membenahi diri menuju negara maju yang bermartabat.

*“Why do you go away? So that you can come back. So that you can see the place you came from with new eyes and extra colors. And the people there see you differently, too. Coming back to where you started is not the same as never leaving.”*

– Terry Pratchett

## Chapter 2: Persiapan

---



Seokchon Lake Park, courtesy of Iwa Katiwa

## **Persiapan Proses Pendaftaran Kuliah di Korea**

Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di luar negeri adalah sebuah keharusan di zaman sekarang. Selain untuk memperluas wawasan dan jaringan, juga untuk menambah pengalaman. Untuk bisa melanjutkan pendidikan di luar negeri ini, diperlukan informasi dan strategi khusus agar bisa diterima di salah satu Universitas yang kita incar. Di website ini, tersedia informasi-informasi yang dibutuhkan bagi mereka yang berniat melanjutkan tinggi dan mendapatkan beasiswa di Korea.

Namun pertama-pertama, carilah informasi sebanyak-banyaknya melalui internet, sebagian besar informasi tersebut tersedia dalam bahasa Inggris. Kumpulkan informasi tersebut sehingga Anda memiliki data pembandingan nantinya. Informasi mengenai program studi dan beasiswa di Korea dapat dengan mudah didapatkan misalnya dengan melalui situs [beasiswa.perpika.kr](http://beasiswa.perpika.kr), facebook page beasiswa Korea atau mesin pencari. Selain itu bisa juga melalui sumber-sumber lainnya seperti kolega, kenalan dan lain-lain.

Setelah mengetahui informasi program studi dan beasiswa tersebut, pahami dan penuhi syarat-syarat yang diminta oleh pihak kampus dan pemberi beasiswa. Gambar berikut adalah urutan proses lengkap untuk bisa berkuliah di Korea dengan beasiswa. Silakan untuk mengikuti tahap-tahap yang ada dengan menggunakan informasi yang ada di website ini dan website-website referensi lainnya.



Sumber: [www.kartiwa.com](http://www.kartiwa.com)

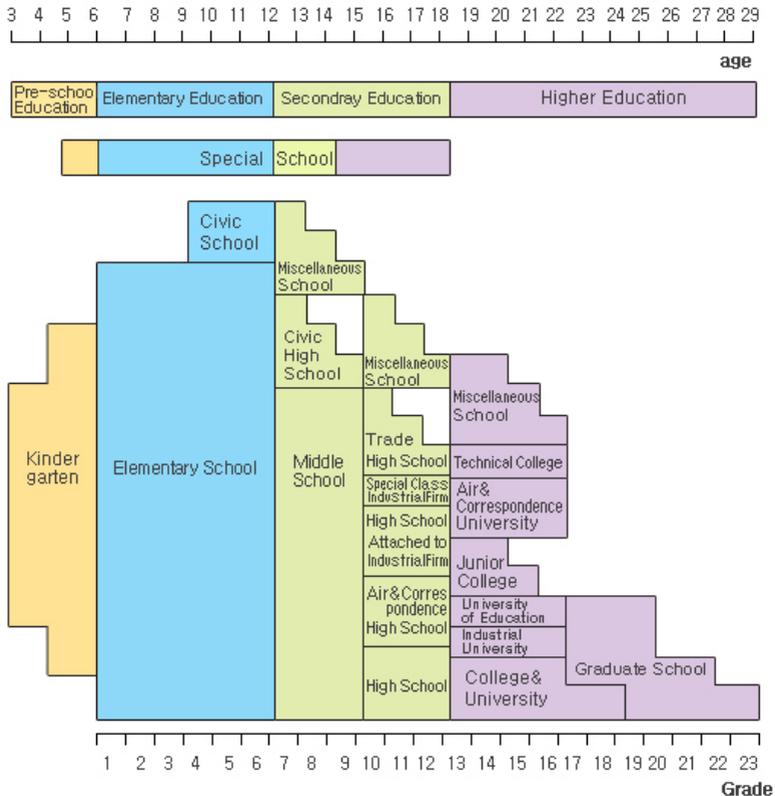
## Sistem Pendidikan Tinggi di Korea Selatan Pendidikan Tinggi di Korea

Lembaga pendidikan tinggi di Korea diantaranya adalah universitas, perguruan tinggi industri, perguruan tinggi junior, universitas pendidikan, universitas terbuka, universitas teknologi, dan lembaga lain-lain. Universitas Korea dibagi berdasarkan pihak yang mendirikannya, yaitu universitas nasional yang didirikan dan dijalankan oleh pemerintah Korea, perguruan tinggi negeri yang didirikan dan dijalankan oleh pemerintah daerah, dan perguruan tinggi swasta yang didirikan dan dijalankan oleh lembaga pendidikan eksternal. Mengenai seleksi siswa di universitas, pemerintah Korea hanya menetapkan persyaratan dasar minimum dalam rangka

memperluas lingkup otonomi universitas. Dengan memberikan keleluasaan dalam sistem penerimaan kepada masing-masing universitas untuk mandiri mengatur semua dokumen pemeriksaan dan standar seperti ujian nasional akademik bakat, ujian esai, kualifikasi, surat rekomendasi, dll, kewenangan untuk memilih calon mahasiswa menjadi lebih fleksibel. Per tanggal 1 April 2010, terdapat 411 perguruan tinggi di Korea. Ini termasuk 179 universitas, 145 perguruan tinggi junior, 40 sekolah pascasarjana, 20 universitas cyber, 11 universitas industri, 10 universitas pendidikan, dan 6 sisa lainnya .

## **Universitas**

Tujuan dari pendidikan tinggi atau universitas adalah untuk memperdalam pengetahuan dan penelitian, dimulai dari teori akademik sampai metodologi aplikasi yang lebih rinci yang diperlukan dalam pembangunan bangsa dan peradaban, dan serta untuk menumbuhkan kepemimpinan. Panjang dari program biasanya adalah 4-6 tahun. Kedokteran dan kedokteran gigi masing-masing memerlukan 6 tahun studi. Ada banyak program dalam tiga puluh jurusan yang berbeda termasuk sastra, hukum, teologi, ilmu politik, ekonomi, administrasi bisnis, administrasi publik, pedagogi, ilmu perpustakaan, ilmu pengetahuan, teknik, kedokteran gigi, obat oriental, farmasi, keperawatan, pertanian, kedokteran hewan, perikanan ilmu pengetahuan, seni rupa, musik, dll. Jumlah kredit yang diperlukan untuk kelulusan umumnya adalah 140 SKS untuk gelar sarjana, 30 untuk gelar master, dan 60 untuk gelar doktor.



Sumber: [www.studyinkorea.go.kr](http://www.studyinkorea.go.kr)

## Sekolah Sarjana

Program sarjana Korea (Haksa), yang ditawarkan di universitas dan perguruan tinggi, biasanya empat tahun panjang, meskipun program studi dipercepat dapat diselesaikan dalam waktu tiga tahun. Gelar profesional cenderung lebih panjang, seperti arsitektur yang membutuhkan lima tahun, dan kedokteran gigi dan farmasi menjadi enam tahun.

Standar empat tahun gelar sarjana membutuhkan minimal 130-140 SKS dan biasanya dengan memasukkan dua tahun pendidikan umum dan dua tahun pendidikan khusus. Satu poin kredit memerlukan satu jam kursus (dua jam lab/praktikum) selama 16 minggu per semester. Sebuah tesis, proyek atau ujian komprehensif diperlukan untuk mendapatkan kelulusan, selain itu juga rata-rata nilai di kelas keseluruhan minimal C (2,00).

## Sekolah pascasarjana

Lulusan sekolah pascasarjana dirancang untuk mengejar tujuan pendidikan tinggi yang lebih mendalam, seperti kemampuan untuk mengadakan penelitian akademik dan pengembangan bakat ilmiah. Pascasarjana ini dibagi menjadi lulusan sekolah generalis berpusat pada penelitian dan pascasarjana spesialis akademik yaitu sekolah yang berorientasi pada aspek praktis.

## Master Course

Waktu yang diperlukan untuk studi Master adalah dua tahun atau lebih. Biasanya, mahasiswa diwajibkan untuk memperoleh 24 kredit. Setelah memperoleh kredit yang ditentukan dan lulus serangkaian tes, calon gelar Master harus menyerahkan tesis yang telah lulus pengujian oleh setidaknya tiga penguji.

Ditawarkan di universitas dan perguruan tinggi empat tahun, gelar master (Suksa) membutuhkan dua tahun studi penuh, penyelesaian kursus dan tesis, 24 atau lebih kredit dengan nilai rata-rata dari B (3,0) atau lebih baik.

Penerimaan program Master didasarkan pada penyelesaian gelar sarjana dengan IPK minimal 3.0, ujian kualifikasi di bidang studi yang dimaksudkan, kemampuan bahasa Inggris, dan wawancara seleksi.

## **PhD Course**

Waktu yang diperlukan untuk studi PhD/Doktoral adalah lima tahun atau lebih. Biasanya, mahasiswa diwajibkan untuk memperoleh 36 kredit. Setelah memperoleh kredit yang ditentukan dan lulus ujian komprehensif, calon PhD/Doktor menyerahkan tesis yang harus lulus ujian dari setidaknya lima penguji.

Program doktor diawasi oleh Departemen Pendidikan dan membutuhkan penyelesaian tesis, 36 kredit selama setidaknya dua tahun penuh waktu (empat tahun setelah gelar sarjana - 60 sks). Siswa juga harus menunjukkan kemahiran dalam dua bahasa asing dan mempertahankan nilai rata-rata minimal B (3.00) atau lebih baik.

Penerimaan program Doktoral didasarkan pada penyelesaian gelar master (dalam beberapa kasus, siswa dapat masuk langsung melalui program gabungan master/doktor yang membutuhkan dua kali kursus dari program doktor standar). Pengalaman penelitian biasanya diperlukan untuk mendapatkan program doktoral ini.

## **Post- Doc Course**

Kursus ini merupakan penelitian terusan setelah selesai kursus PhD/Doktoral. Saat ini, banyak universitas Korea mengundang peneliti post-doc untuk bekerja pada proyek-proyek penelitian untuk program BK21 (Brain Korea 21).

## **Junior College**

Junior college diatur dalam hal berbagai jurusan seperti Humaniora dan Ilmu Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Teknik, Seni Pertunjukan dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan lain-lain, dan memiliki panjang kursus minimal dua atau tiga tahun. Untuk program 2 tahun junior college dibutuhkan 80 kredit untuk wisuda dan untuk program 3 tahun junior college dibutuhkan 120 kredit. Gelar diploma dari perguruan tinggi junior diberikan pada mereka yang telah menyelesaikan kursus sebagaimana diatur dalam peraturan sekolah. Mereka yang telah lulus dari perguruan tinggi junior dapat mendaftar di perguruan tinggi, universitas industri atau universitas terbuka.

Junior college menawarkan program post-secondary selama dua atau tiga tahun, setelah pertama yang didirikan pada tahun 1979 sebagai tanggapan terhadap meningkatnya permintaan untuk tenaga teknis yang dibawa oleh industrialisasi yang pesat pasca perang. Sejak itu, jumlah perguruan tinggi junior telah berkembang menjadi 149 dengan pendaftaran lebih dari 772.000 siswa.

Junior college dan universitas industri menawarkan program dua sampai tiga tahun dalam berbagai bidang yang berorientasi kejuruan. Kebanyakan program selama dua tahun panjangnya akan membutuhkan sekitar 75-80 kredit. Sedangkan program tiga tahun membutuhkan penyelesaian 120 kredit, dan ditawarkan dalam sembilan bidang, termasuk keperawatan, mekanik dan perikanan. Sekitar 50 persen dari kuota mahasiswa perguruan tinggi junior disediakan untuk lulusan sekolah kejuruan tinggi, pengrajin kualifikasi oleh Sistem Sertifikasi Nasional, dan pertemuan pekerja kebutuhan industri tertentu .

Program biasanya disusun untuk menawarkan 40 persen isi pelajaran umum dan 60 persen konten teknis, dengan penekanan pada peningkatan magang. Siswa dinilai dengan ujian yang dilaksanakan di tengah dan di akhir setiap semester.

## **Pendidikan Bagi Mahasiswa Internasional**

Menyambut globalisasi, universitas Korea memperluas kerjasama internasional dan pertukaran serta secara aktif mengundang mahasiswa asing sehingga dapat meningkatkan daya saing internasional mereka. Untuk kebutuhan ini, Departemen Pendidikan, Sains dan Teknologi membentuk Study Korea Project (2004), di mana mereka menetapkan target untuk menarik 100.000 mahasiswa asing pada tahun 2012. Dalam rangka mewujudkan tujuan ini, Departemen Pendidikan, Sains dan Teknologi mempromosikan proyek-proyek untuk memperluas beasiswa pemerintah, meningkatkan studi dan kondisi untuk mahasiswa asing yang akan tinggal di Korea, membangun sistem dukungan administrasi yang efisien, dll. Menurut statistik, mahasiswa asing di Korea saat ini ada sekitar 83.842 orang yang belajar di 328 universitas per April 1, 2010. Sedangkan berdasarkan negara asal, mahasiswa asing berasal dari 171 negara. Berdasarkan bidang studi, ada 17.064 siswa bahasa Korea, 43.709 mahasiswa, mahasiswa pascasarjana 16.291 dan 6.778 siswa lainnya.

## **Program Semester Reguler**

Kursus-kursus ini diantaranya seperti menghadiri kelas dalam program semester reguler, bersama-sama dengan mahasiswa domestik selama musim semi dan musim gugur reguler semester. Kursus Umum diadakan baik dalam bahasa Korea atau bahasa asing (Inggris).

## Program Pertukaran Mahasiswa

Sebagian besar universitas Korea saling bertukar siswa berdasarkan perjanjian pertukaran dengan universitas luar negeri. Program pertukaran pelajar ini memungkinkan untuk studi di universitas luar negeri untuk periode tertentu. Mahasiswa terpilih sebagai siswa pertukaran harus memiliki nilai dan kemampuan bahasa asing di atas tingkat tertentu.

Dibawah ini adalah beberapa contoh program pertukaran pelajar yang diadakan pihak kampus di Korea Selatan:

- SNU  
[http://oia.snu.ac.kr/03study\\_snu/0302\\_01.html](http://oia.snu.ac.kr/03study_snu/0302_01.html)
- SookMyung  
<http://e.sookmyung.ac.kr/contents/contents.jsp?cmsCd=CM0323>
- Ajou  
<http://www.ajou.ac.kr/en/international/inter17.jsp>
- Kyung Hee  
[http://www.khu.ac.kr/eng/academics/exchange\\_programs.jsp](http://www.khu.ac.kr/eng/academics/exchange_programs.jsp)
- Ewha  
[http://www.ewha.ac.kr/mbs/ewhaen/subview.jsp?id=ewhaen\\_030501000000](http://www.ewha.ac.kr/mbs/ewhaen/subview.jsp?id=ewhaen_030501000000)
- Chung Ang  
[http://neweng.cau.ac.kr/04\\_international/exprogram01.php](http://neweng.cau.ac.kr/04_international/exprogram01.php)
- Sogang  
[http://www.sogang.ac.kr/english/program/01\\_program.html](http://www.sogang.ac.kr/english/program/01_program.html)
- Konkuk  
[http://www.konkuk.ac.kr/eng/jsp/Admissions/admi\\_030800.jsp](http://www.konkuk.ac.kr/eng/jsp/Admissions/admi_030800.jsp)
- Inha  
[http://eng.inha.ac.kr/intro/non\\_degree\\_programs.asp](http://eng.inha.ac.kr/intro/non_degree_programs.asp)

## Program Periode Liburan

Selama musim panas atau winter break, mahasiswa asing dapat mengambil kelas, seperti kelas biasa atau kelas bahasa Korea. Berikut adalah info summer school di Korea. Jika ingin belajar budaya korea sambil belajar di salah satu Universitas di Korea, program-program dibawah ini mungkin bisa jadi alternatif. Silakan klik dan pelajari tautan-tautan dibawah ini.

- Yonsei  
<http://summer.yonsei.ac.kr/>
- KAIST  
<http://summer.kaist.ac.kr/>
- Ewha  
<http://cms.ewha.ac.kr/user/indexMain.action?siteId=summer>
- KNU  
[http://en.knu.ac.kr/04\\_program/program01\\_4.html](http://en.knu.ac.kr/04_program/program01_4.html)
- SNU  
<http://en.snu.ac.kr/admission/adm0601.jsp>
- Hufs  
<http://summer.hufs.ac.kr/>
- Inha  
<http://summer.inha.ac.kr/>

## Kursus Bahasa Korea

Banyak universitas menjalankan kuliah bahasa Korea untuk orang asing di sekolah-sekolah bahasa yang mereka telah tetapkan sebagai bagian dari universitas. Kursus singkat selama 3-4 minggu dijalankan dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi lisan secara intensif selama periode waktu yang singkat. Program yang

dilaksanakan selama 10-40 minggu bertujuan untuk mengefektifkan hasil belajar dengan meningkatkan kemampuan komunikasi melalui kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan juga memperluas pemahaman budaya Korea melalui kursus budaya.

## **Sekilas tentang Pendidikan Tinggi di Korea**

Menurut data pemerintah, 85 persen dari lembaga Korea pendidikan tinggi adalah pihak swasta. Sekitar 78 persen mahasiswa dan 96 persen siswa sekolah profesional terdaftar di lembaga-lembaga swasta. Pendanaan pemerintah untuk universitas Korea menyumbang di bawah 23 persen dari total pendapatan universitas, jauh lebih rendah daripada rata-rata OECD yaitu 78 persen. Tidak seperti banyak negara lain di seluruh dunia, persepsi lembaga swasta pendidikan tinggi di Korea adalah setara dengan yang dari perguruan tinggi negeri, seperti halnya di Amerika Serikat. Namun, ekspansi cepat dalam akses ke pendidikan tinggi telah menyebabkan kekhawatiran tentang kualitas mengajar di universitas dan lulusan universitas pada umumnya, faktor yang telah menjadi salah satu kekuatan pendorong di balik eksodus mahasiswa Korea memilih universitas di luar negeri.

Menurut pemerintah terbaru angka saat ini ada 359 lembaga pendidikan tinggi yang beroperasi di Korea Selatan dengan pendaftaran hanya di bawah 3,3 juta siswa. Dari 222 perguruan tinggi yang menyelenggarakan program sarjana 4 tahun yang ada di negara Korea itu, 180 swasta, dan di antara perguruan tinggi junior yang menyelenggarakan pendidikan 2 sampai 3 tahun, semua kecuali sembilan dari 149 adalah sekolah swasta .

Pengawasan dan akreditasi lembaga Korea pendidikan tinggi diatur oleh Departemen Pendidikan, Sains dan Teknologi. Fungsi lembaga ini antara lain, mengontrol pembentukan lembaga dan departemen akademik, kurikulum dan tingkat kebutuhan, dan kuota mahasiswa. Akreditasi kelembagaan di sektor universitas adalah tanggung jawab Dewan Korea untuk Pendidikan Tinggi (KCUE), sedangkan akreditasi program dilakukan oleh lembaga spesialis diakui oleh kementerian. Saat ini ada 201 perguruan tinggi terakreditasi oleh KCUE.

Meskipun universitas Korea tidak memiliki peringkat yang baik dalam peringkat global, ada tekanan yang luar biasa pada siswa sekolah menengah di Korea untuk bisa diterima di kampus-kampus favorit di Korea - atau kampus yang paling dihormati. Parameter kampus favorit biasanya meliputi reputasi kelembagaan, jaringan alumni dan prospek mendapatkan pekerjaan di masa depan. Tiga besar kampus favorit di Seoul - sering disebut sebagai 'SKY' - adalah Seoul National University, Korea University dan Yonsei University. Sedangkan menurut Joongang Ilbo tingkatan Universitas terbaik di Korea adalah sebagai berikut, top 10 universitas pada tahun 2012 adalah:

- Korea Advanced Institute of Science and Technology ( KAIST )
- Pohang Universitas Sains dan Teknologi ( POSTECH )
- Universitas Yonsei
- Seoul National University
- Sungkyukwan Universitas
- Korea University
- Universitas Sogang
- Kyung Hee University
- Hanyang Universitas

- Chung- Ang University

Menurut data pemerintah, lebih dari 85 persen siswa sekolah menengah pergi ke beberapa bentuk pendidikan tinggi. Namun, krisis demografis menjulang memiliki pejabat pemerintah memprediksi penurunan pendaftaran sebanyak 40 persen dalam 12 tahun ke depan, dengan tempat universitas lebih tersedia pada tahun 2016 dibandingkan akan ada lulusan SMA. Perkiraan pemerintah saat ini meramalkan penutupan 100 universitas pada tahun 2040.

## Tentang Standar Mutu Universitas: IEQAS

IEQAS adalah sebuah standard mutu dari pemerintah Korea untuk menjamin kenyamanan mahasiswa asing ketika belajar di sebuah Universitas di Korea. Melalui proses penstandaran mutu ini, pemerintah Korea ingin memberikan perhatian penuh pada proses pengelolaan mahasiswa asing di tiap-tiap universitas. Hal ini dilakukan agar mahasiswa asing dapat terpenuhi hak-haknya selama belajar di universitas di Korea. Ada beberapa Universitas yang sudah mendapatkan sertifikasi ini, ada bisa mendapatkan informasi ini melalui website resmi IEQAS ini. Ada yang yang perlu dicatat, tidak selamanya IEQAS ini menentukan mutu atau kualitas Universitas tersebut, IEQAS ini lebih spesifik menentukan mutu kampus tersebut dalam kebijakan dan implementasi penanganan dan pengelolaan mahasiswa asing di kampusnya masing-masing.

## Sekilas Mengenai IEQAS

- IEQAS ditujukan untuk memperkuat keterampilan manajemen universitas dalam proses penerimaan mahasiswa

internasional dengan menyarankan standar ideal untuk perekrutan dan pengelolaan mahasiswa asing.

- Program pendidikan tinggi dengan 20 atau lebih mahasiswa asing dan junior college dengan 10 atau lebih siswa internasional diwajibkan mengikuti evaluasi dalam hal rasio pengajar tetap internasional; rasio kelulusan mahasiswa; Rasio siswa internasional yang mengisi kuota mahasiswa universitas; dan tingkat drop-out dari siswa internasional. Setelah evaluasi, lembaga-lembaga tersebut akan diakreditasi atau jika akan mendapatkan berbagai kerugian.
- Institusi pendidikan tinggi yang bisa mendapatkan akreditasi dengan hasil yang baik akan memiliki sertifikat IEQAS dan akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari Beasiswa Global Korea. Bagi mereka yang bermasalah dengan akreditasi ini akan mendapatkani kerugian seperti pembatasan penerbitan visa untuk mahasiswa dan lain-lain.

## Metode penilaian untuk IEQAS

- Pada prinsipnya, setiap institusi pendidikan tinggi dapat mengajukan permohonan untuk pengakuan IEQAS. Namun, aplikasi untuk pengakuan IEQAS tidak berlaku pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi dengan dana keuangan yang terbatas; 20 % atau lebih dari angka putus sekolah siswa internasional; atau hanya memiliki sejumlah kecil mahasiswa asing (universitas dengan kurang dari 20 siswa, perguruan tinggi junior dengan kurang dari 10 siswa).

- IEQAS akreditasi menggunakan indikator tertentu yang akan dijelaskan di bagian selanjutnya.

## Indikator IEQAS

### *Indikator Globalisasi*

- Jumlah dan rasio fakultas internasional penuh waktu
- Jumlah dan rasio siswa keluar
- Jumlah dan rasio siswa masuk (junior college dikecualikan)

### *Indikator Kemampuan Manajemen Mahasiswa Internasional*

- Jumlah dan rasio mahasiswa internasional
- Tingkat putus sekolah siswa internasional
- Keragaman siswa internasional
- Dampak siswa internasional pada kesehatan fiskal
- Akomodasi biaya provisi untuk siswa internasional baru

## Daftar Universitas Terakreditasi untuk Pelajar Internasional

Berikut adalah daftar kampus-kampus di Korea Selatan yang telah memenuhi akreditasi dalam mengelola mahasiswa asing. Akreditasi ini dibuat untuk memastikan profesionalisme dalam menerima dan mengelola mahasiswa asing di lingkungan kampus. Akreditasi ini tidak menunjukkan ranking kampus ataupun kualifikasi lain selain yang telah disebutkan di uraian IEQAS diatas. Di luar nama kampus-kampus yang disebutkan, masih banyak kampus lain di Korea Selatan yang juga menjadi incaran seperti KAIST, Postech dan KIST, yang ketiganya lebih

# Belajar Ke Negeri Ginseng

memfokuskan diri di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut adalah daftar lengkap kampus-kampus yang terakreditasi IEQAS.

No	Universitas	Alamat	Kontak	Website
1	Ajou University	Ajou University, San 5, Woncheon-dong, Yeongtong-gu, Suwon, 443-749, Republik Korea	<a href="mailto:admission@ajou.ac.kr">admission@ajou.ac.kr</a>	<a href="http://www.ajou.ac.kr">www.ajou.ac.kr</a>
2	Changwon National University	Changwon National University, 20 Changwondaehak-ro, Uichang-gu, Changwon, Gyeongnam, Korea	<a href="mailto:admission@changwon.ac.kr">admission@changwon.ac.kr</a>	<a href="http://eng.changwon.ac.kr">http://eng.changwon.ac.kr</a>
3	Chung-Ang University	Chung - Ang University, 84 Heukseok -ro , Dongjak - gu , Seoul , 156-756 , Korea Selatan	<a href="mailto:foreignstudent@cau.ac.kr">foreignstudent@cau.ac.kr</a>	<a href="http://admission.cau.ac.kr">http://admission.cau.ac.kr</a>
4	Ewha Women University	52, Ewhayeodae-gil, Seodaemun-gu, Seoul 120-750 Korea	<a href="mailto:enter@ewha.ac.kr">enter@ewha.ac.kr</a>	<a href="http://enter.ewha.ac.kr">http://enter.ewha.ac.kr</a>
5	Gyeongsan National University	660-701, Departemen Penerimaan Jinju-daero, Jinju, Gyeongnagm, Korea	<a href="mailto:ryeon@gnu.ac.kr">ryeon@gnu.ac.kr</a> <a href="mailto:twain77@gnu.ac.kr">twain77@gnu.ac.kr</a>	<a href="http://new.gnu.ac.kr/main">http://new.gnu.ac.kr/main</a> , <a href="http://graduate.gnu.ac.kr/main">http://graduate.gnu.ac.kr/main</a>
6	HUFS	102 Minerva Complex, Hankuk University of Foreign Studies,	<a href="mailto:intluga@hufs.ac.kr">intluga@hufs.ac.kr</a> , <a href="mailto:hspark87@hufs.ac.kr">hspark87@hufs.ac.kr</a>	<a href="http://www.hufs.ac.kr/eng">www.hufs.ac.kr/eng</a>
7	Hanyang University	222 Wangsimni -ro , Seongdong - gu , Seoul 133-791	<a href="mailto:hmyoo01@hanyang.ac.kr">hmyoo01@hanyang.ac.kr</a> <a href="mailto:ohmykim@hanyang.ac.kr">ohmykim@hanyang.ac.kr</a>	<a href="http://www.dic.hanyang.ac.kr">www.dic.hanyang.ac.kr</a>
8	INHA University	Universitas Inha 100 Inha-Ro, Nam-gu Incheon, 402-751	<a href="mailto:iphak_qna@inha.ac.kr">iphak_qna@inha.ac.kr</a> <a href="mailto:graduate@inha.ac.kr">graduate@inha.ac.kr</a>	<a href="http://admission.inha.ac.kr">http://admission.inha.ac.kr</a> <a href="http://grad.inha.ac.kr">http://grad.inha.ac.kr</a>
9	International University of Korea	965 Dongburo, Munsaneup, Jinju, Gyeongnam, 660-759, KOREA	<a href="mailto:snkang@iuk.ac.kr">snkang@iuk.ac.kr</a>	<a href="http://www.iuk.ac.kr">www.iuk.ac.kr</a>

# Belajar Ke Negeri Ginseng

10	Konkuk University	268, Chungwondaero, Chungju-si, Chungbuk-do 380-701	<a href="mailto:dmlee@kku.ac.kr">dmlee@kku.ac.kr</a>	<a href="http://www.kku.ac.kr">www.kku.ac.kr</a>
11	Korea University	145, Anam-ro, Seongbuk-Gu, Seoul 136-701, Korea	<a href="mailto:dandyssam@gmail.com">dandyssam@gmail.com</a>	<a href="http://oku.korea.ac.kr">http://oku.korea.ac.kr</a>
12	Sangmyung University	31 Sangmyungdae-gil, Dongnam-gu, Cheonan-si, Chungnam, KOREA	<a href="mailto:sayyeah@smu.ac.kr">sayyeah@smu.ac.kr</a>	<a href="http://admission.smu.ac.kr/ch/cheonan/foreigner/mojib.php">http://admission.smu.ac.kr/ch/cheonan/foreigner/mojib.php</a>
13	Seoul National University	1 Gwanak -ro , Gwanak - gu Seoul 151-742 , KOREA	<a href="mailto:snuadmit@snu.ac.kr">snuadmit@snu.ac.kr</a>	<a href="http://en.snu.ac.kr">http://en.snu.ac.kr</a>
14	Sogang University	5, Sogang University, 35 Baekbeom-ro, Mapo-Gu, Seoul 121-742, Korea	<a href="mailto:lovesogang@sogang.ac.kr">lovesogang@sogang.ac.kr</a>	<a href="http://admission.sogang.ac.kr">http://admission.sogang.ac.kr</a>
15	UNIST	UNIST-gil 50, Eonyang-eup, Ulju-gun, Ulsan, Republik Korea, 689-798	<a href="mailto:chaebindho@unist.ac.kr">chaebindho@unist.ac.kr</a> <a href="mailto:adm-g@unist.ac.kr">adm-g@unist.ac.kr</a>	<a href="http://admission.intl.unist.ac.kr">http://admission.intl.unist.ac.kr</a> <a href="http://adm-g.unist.ac.kr">http://adm-g.unist.ac.kr</a>
16	University of Seoul	163 Siripdaero ( 90 Jeonngong - dong ) , Dongdaemun - gu Seoul , 130-743 , Korea Selatan	<a href="mailto:iice-under@uos.ac.kr">iice-under@uos.ac.kr</a>	<a href="http://kiice.uos.ac.kr">http://kiice.uos.ac.kr</a>
17	Woosong University	Woosong Gwan # 320 17-2 , Jayang - Dong , Dong - Gu , Daejeon , 300-718 , Korea Selatan	<a href="mailto:kck7@wsu.ac.kr">kck7@wsu.ac.kr</a>	<a href="http://www.wsu.ac.kr">www.wsu.ac.kr</a>
18	Yonsei University	50 Yonsei -ro , Seodaemun - gu Seoul 120-749 , Korea	<a href="mailto:ysadms@yonsei.ac.kr">ysadms@yonsei.ac.kr</a>	<a href="http://www.yonsei.ac.kr">http://www.yonsei.ac.kr</a>
19	Dongyang Mirae University	445, Gyeongin-ro, Guro-gu, Seoul, Korea Selatan	<a href="mailto:ktkmd@dongyang.ac.kr">ktkmd@dongyang.ac.kr</a>	<a href="http://www.dongyang.ac.kr">http://www.dongyang.ac.kr</a>
20	Hanyang Women University	200, Salgoji-gil, Seongdong-gu, Seoul, 133-793, Korea	<a href="mailto:studyinhyw@hywoman.ac.kr">studyinhyw@hywoman.ac.kr</a>	<a href="http://www.hywoman.ac.kr/under/studyinhyw/">http://www.hywoman.ac.kr/under/studyinhyw/</a>
21	Inha Technical College	100, Inha-Ro, Nam-Gu, Incheon, Korea Selatan (402-752)	<a href="mailto:itc@inhac.ac.kr">itc@inhac.ac.kr</a>	<a href="http://www.inhac.ac.kr">http://www.inhac.ac.kr</a>
22	Koje College	91 Majeon 1-gil, Geoje-si, Gyeongsangnam-do, 656-701, Korea Selatan	<a href="mailto:jechoi@koje.ac.kr">jechoi@koje.ac.kr</a>	<a href="http://www.koje.ac.kr">www.koje.ac.kr</a>

Sumber: [www.studyinkorea.com](http://www.studyinkorea.com)

*“Do not follow where the path may lead. Go instead where there  
is no path and leave a trail.”  
– Ralph Waldo Emerson*

## Chapter 3: Beasiswa

---



*Lotte World, courtesy of Iwa Kartiwa*

## Beasiswa

Berdasarkan sumber pendanaan, beasiswa untuk melanjutkan studi di Korea Selatan dapat dikategorikan menjadi 4 jenis, yaitu:

### Beasiswa dari Pemerintah Korea

#### Korean Government Scholarship Program

Program beasiswa yang ditawarkan oleh Departemen Pendidikan ini telah dimulai sejak tahun 2007 dan merupakan salah satu beasiswa bergengsi dunia dengan jumlah pelamar yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, Departemen Pendidikan meningkatkan jumlah beasiswa Graduate Program menjadi 770 beasiswa kepada calon mahasiswa di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia yang mendapatkan kuota sebesar 14 orang sebagai calon penerima beasiswa Graduate Program. Namun kuota ini bukan angka mutlak, sehingga pada akhir penerimaan, kuota dapat bertambah maupun berkurang tergantung dari jumlah pelamar dunia juga pelamar dalam negeri. Kuota tersebut terbagi dalam dua jalur penerimaan, yaitu melalui Kedutaan Besar Korea di masing-masing negara dan universitas tujuan yang masuk dalam daftar yang telah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Korea Selatan.

1. Jalur Kedutaan Besar

Melalui jalur ini, pelamar mengirimkan berkas pendaftaran ke Kedutaan Besar Korea Selatan atau Konsulat Jenderal di masing-masing negara. Dalam formulir pendaftaran, pelamar beasiswa diwajibkan memilih 3 universitas berikut jurusan yang akan dituju.

- a. Seleksi Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan seleksi berkas sejumlah 1.5x kuota yang dilakukan oleh Kedutaan Besar Korea Selatan masing-masing negara, dalam tahap ini Kedutaan Besar Korea Selatan dapat melakukan interview dari berkas yang telah diterima sebagai proses penyeleksian.

b. Seleksi Tahap Kedua

Kemudian berkas yang telah terseleksi dikirimkan ke Departemen Pendidikan Korea Selatan oleh Kedutaan Besar Korea Selatan dan kemudian dilakukan seleksi tahap kedua berupa seleksi berkas sampai jumlah sesuai kuota. Pada tahap kedua ini secara resmi Departemen Pendidikan Korea Selatan akan mengumumkan pelamar yang lolos mendapatkan beasiswa.

c. Seleksi Tahap Ketiga

Tahap berikutnya merupakan seleksi universitas. Berkas awal yang harus dikirim oleh pelamar ke Kedutaan Besar sejumlah 4 berkas, yakni 1 berkas untuk penyeleksian Kedutaan Besar dan Departemen Pendidikan, dan 3 berkas lainnya akan dikirimkan ke universitas tujuan. Di tahap ketiga ini, masing-masing universitas akan melakukan penyeleksiannya, dapat berupa interview melalui telepon maupun telekonferensi. Tidak sedikit juga universitas yang melakukan penyeleksian hanya melalui berkas tanpa interview. Setelah proses pada tahap ketiga, masing-masing universitas akan menghubungi secara langsung pelamar beasiswa apakah universitas menerima mereka sebagai calon mahasiswa.

Bagi pelamar yang tidak lolos tahap ketiga, maka beasiswa akan hangus dan bagi yang diterima lebih dari satu universitas, maka pelamar wajib melaporkan satu universitas yang menjadi pilihan akhir ke Departemen Pendidikan Korea Selatan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.



## 2. Jalur Universitas

Pelamaran beasiswa melalui jalur universitas tidak berlaku pada program sarjana. Pada jalur universitas ini, pelamar mengirimkan berkas lamaran beasiswa langsung ke universitas tujuan. Pelamar yang melalui jalur universitas ini hanya diperbolehkan mengirimkan berkas ke satu universitas. Apabila mengirim ke lebih dari satu universitas, maka pelamar akan didiskualifikasi dari proses penyeleksian beasiswa.

### a. Seleksi Tahap Pertama

Setelah mengirimkan berkas lamaran ke universitas tujuan, universitas tujuan akan melakukan seleksi baik melalui berkas yang dikirimkan atau interview melalui telepon atau telekonferensi. Bagi pelamar yang lolos

tahap ini, universitas akan mengontak langsung pelamar mengenai tahap selanjutnya.

b. Seleksi Tahap Kedua

Sama dengan tahap kedua di jalur Kedutaan Besar, pada tahap kedua ini berkas peserta yang lolos tahap pertama akan dikirim ke Departemen Pendidikan Korea Selatan dan diseleksi kembali oleh Departemen Pendidikan Korea Selatan. Penyeleksian ini disesuaikan dengan jumlah kuota masing-masing negara yang telah ditentukan sebelumnya. Departemen Pendidikan akan mengumumkan secara resmi pelamar yang lolos dan yang perlu diketahui dari jalur universitas ini adalah masing-masing universitas yang telah ditunjuk oleh Departemen Pendidikan Korea Selatan untuk melaksanakan program beasiswa ini, hanya boleh merekomendasikan 20 orang yang lolos tahap ke Departemen Pendidikan Korea Selatan dengan syarat pelamar yang berasal dari negara yang sama tidak lebih dari 3 orang.



Program beasiswa pemerintah Korea Selatan ini menawarkan beasiswa untuk Program Sarjana, Program Master dan Program Doktor. Tidak hanya itu, program beasiswa ini juga menawarkan pengalaman budaya dan bahasa Korea selama setahun melalui Program Bahasa Korea yang dilaksanakan sebelum memasuki waktu pendidikan dan program ini dilaksanakan di Korea Selatan. Program Bahasa Korea ini ditujukan bagi penerima beasiswa yang belum memenuhi syarat pendaftaran berupa TOPIK, ujian kemampuan berbahasa Korea, minimal level 5. Tujuan Program Bahasa ini tidak hanya memperkenalkan budaya Korea, tapi juga mempermudah penerima beasiswa dalam adaptasi saat tinggal dan berinteraksi dengan penduduk setempat, sehingga diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran selama di Korea Selatan.

\*Beasiswa meliputi: 4 tahun untuk program sarjana, 2 tahun untuk program master, dan 3 tahun untuk program doktor, ditambah 1 tahun untuk program kelas bahasa.

\*Diberikan: Biaya kuliah, biaya hidup (~~₩~~ 800.000/bulan untuk program sarjana dan ~~₩~~ 900.000/bulan untuk program master dan doktor), biaya penelitian untuk program master dan doktor (~~₩~~ 210.000 untuk ilmu sosial dan ~~₩~~ 240.000 untuk ilmu alam per semester), biaya adaptasi (~~₩~~ 200.000), biaya disertasi (~~₩~~ 500.000-800.000 tergantung pengeluaran), uang tambahan bagi yang memiliki TOPIK level 5 atau 6 (~~₩~~ 100.000/bulan), asuransi kesehatan dan tiket pesawat PP kelas ekonomi.

\*Periode aplikasi: untuk program sarjana dibuka pada bulan September sampai waktu yang ditentukan oleh masing-masing

kedutaan besar, sedangkan untuk program master dan doktor dibuka pada awal bulan februari sampai akhir bulan maret.

\*Kontak:

Program Master dan Doktor: National Institute for International Education (NIIED), Ministry of Education, T. 82-2-3668-1389, website: <http://www.niied.go.kr>, email: [wool9911@moe.go.kr](mailto:wool9911@moe.go.kr)

Program Sarjana: National Institute for International Education (NIIED), Ministry of Education, T. 82-2-3668-1357, website: [www.niied.go.kr](http://www.niied.go.kr), email: [ahnj@moe.go.kr](mailto:ahnj@moe.go.kr)

## Foreign Exchange Students Support Program

Program ini bertujuan untuk menyediakan dukungan berupa akomodasi, transportasi, asuransi kesehatan dan lainnya kepada mahasiswa internasional terpilih yang direkomendasikan oleh universitas di Korea Selatan dalam program pertukaran pelajar.

Beasiswa meliputi: 6 bulan – 1 tahun masa pertukaran pelajar

Diberikan: Biaya hidup (₩ 800.000/bulan), dana cadangan (₩ 200.000), tiket pesawat PP, asuransi kesehatan (₩ 15.000/bulan)

Periode aplikasi: Januari dan Agustus

Kontak: National Institute for International Education T. 82-2-3668-1380, website: <http://www.niied.go.kr>, Email: [yhlee@mest.go.kr](mailto:yhlee@mest.go.kr)

## Self-financed Students Support Program

Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa internasional dalam beradaptasi di Korea Selatan dan juga untuk menarik minat

# Belajar Ke Negeri Ginseng

pelajar internasional untuk belajar di Korea Selatan sehingga jumlah pelajar internasional di Korea Selatan dapat meningkat. Untuk dapat mengikuti program ini, pelamar beasiswa wajib memenuhi kualifikasi berikut:

1. Pelamar merupakan mahasiswa tahun kedua, ketiga atau keempat pada universitas Korea Selatan yang menjalankan system 4 tahun pendidikan pada saat mengajukan lamaran beasiswa.
2. Pelamar memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK / GPA cumulative)  $\geq 80\%$
3. Pelamar memiliki Indeks Prestasi (IP / GPA) pada semester sebelumnya  $\geq 80\%$
4. Pelamar telah meraih TOPIK level 4 atau lebih

Periode aplikasi: Pertengahan Januari sampai awal Maret

Beasiswa meliputi: Biaya hidup tambahan selama 1 tahun (dimulai dari bulan Maret sampai bulan Februari), konseling mengenai karir dan partisipasi dalam Culture Experience Camp

Diberikan: Biaya hidup tambahan sejumlah ₩ 500.000/bulan

Kontak: National Institute for International Education T. 82-2-3668-1356, website: <http://www.niied.go.kr>, email: [dolmer@moe.go.kr](mailto:dolmer@moe.go.kr)

Prosedur aplikasi beasiswa



## Art Major Asian (AMA) + Scholarship

Beasiswa AMA+ diselenggarakan oleh Korean National University of Arts dan berafiliasi dengan Departemen Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan yang bertujuan mendidik pelajar termasuk profesional untuk menyebarluaskan kesenian Asia kepada dunia. Program beasiswa ini diberikan tidak hanya kepada pelamar dari Asia, namun terbuka bagi pelamardari berbagai negara. Jumlah beasiswa ini terbatas, yakni hanya 15-20 orang yang dapat menerima beasiswa setiap tahunnya dalam program sarjana maupun master. Untuk mendapatkan beasiswa ini, pelamar diharapkan memenuhi kualifikasi berikut:

1. Pelamar dengan bakat dan keterampilan dalam bidang seni yang luar biasa, dan nilai akademik yang memuaskan
2. Pelamar direkomendasikan oleh pemerintah, kementerian, maupun Kedutaan Besar Korea Selatan di negaranya
3. Pelamar direkomendasikan oleh rektor universitas tempat belajar atau lulus sebelumnya, atau organisasi, perusahaan dan institusi yang telah disetujui pemerintah, terkait bidang seni
4. Diutamakan pelamar yang cakap berbahasa Korea

Beasiswa meliputi: 4 tahun (5 tahun untuk jurusan arsitek) untuk program sarjana, dan 2 tahun (3 tahun untuk jurusan yang memiliki program 3 tahun pembelajaran) untuk program master. Untuk beasiswa yang berkelanjutan, pelajar harus mempertahankan nilai akademik B keatas setiap semesternya.

Diberikan: Biaya hidup (~~₩~~ 700.000/bulan yang sudah termasuk biaya asrama di dalamnya), biaya kuliah, biaya program bahasa selama 5

bulan, tiket pesawat PP, biaya karya wisata budaya dan program ekstra kulikuler.

Periode aplikasi: April sampai Juli

Kontak: Korean National University of Arts, External Affairs Division,  
Tel: 82-2-746-9073, Fax : 82-2-746-9079, website: [www.karts.ac.kr](http://www.karts.ac.kr),  
email: [global@karts.ac.kr](mailto:global@karts.ac.kr)

## International Scholars Exchange Fellowship

Beasiswa ini diselenggarakan oleh Korean Foundation for Advanced Studies, yakni sebuah yayasan non-profit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan nasional Korea Selatan melalui pertumbuhan akademik dengan membudidayakan pelajar kelas dunia. Selain itu diadakannya beasiswa ini juga untuk mengundang pelajar muda berbakat ke Korea Selatan untuk kolaborasi penelitian dengan mitra domestic Korea Selatan. Setiap tahunnya KFAS mengundang sekitar 50 peneliti dari negara-negara di Asia. Untuk mendapatkan beasiswa ini, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi:

1. Anggota fakultas dari sebuah universitas dan peneliti di Asia yang telah meraih gelar doktoral.
2. Berusia kurang dari 50 tahun
3. Belum pernah melakukan penelitian di Korea Selatan
4. Tidak memiliki tujuan utama untuk mengajar di Korea Selatan

Pelamar beasiswa diharapkan dapat melaksanakan penelitian baik dalam bahasa Inggris maupun Korea, dan juga tidak memiliki masalah kesehatan yang dapat mengganggu jalannya penelitian. Periode penelitian yang ditawarkan dapat berupa 1 tahun atau 6 bulan program yang dimulai tanggal 1 September setiap tahunnya.

Berikut adalah bidang penelitian yang didukung oleh beasiswa ISEF:

# Belajar Ke Negeri Ginseng

## Ilmu Sosial dan Kemanusiaan

- Ekonomi, Bisnis, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Hukum, Sosiologi, Pendidikan, Psikologi, Antropologi, Komunikasi, Geografi, Sejarah dan Filosofi

## Bidang Terkait Energi

- Petrokimia, Teknik Petrokimia dan bidang lainnya yang berhubungan

## Ilmu Terkait IT

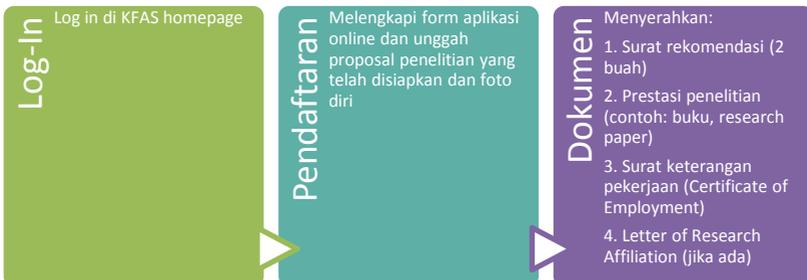
- Teknik Elektronika, Telekomunikasi, Ilmu Komputer dan bidang lainnya yang berhubungan

Beasiswa ini memberikan: biaya hidup ₩2.500.000 per bulan dan ₩1.000.000 setelah berhasil menyerahkan hasil akhir penelitian pada akhir periode beasiswa, insentif \$5.000 jika artikel dipublikasi dalam jurnal terakreditasi (SSCI, AHCI, SCI) dan \$3.000 jika dipublikasi dalam jurnal domestik, biaya adaptasi ₩1.000.000, tiket pesawat kelas ekonomi PP, asuransi kesehatan

Periode aplikasi: November – February

Kontak: *International Academic Division*, 17F Teheran-ro 211, Gangnam-gu, Seoul 135-915, Korea

Tel : 82-2-557-5681, Fax : 82-2-557-5684, E-mail : [isef@kfas.or.kr](mailto:isef@kfas.or.kr)



## Beasiswa yang diberikan oleh Universitas

Banyak universitas Korea menyediakan berbagai program beasiswa bagi mahasiswa asing. Sebagian besar universitas menyediakan program beasiswa untuk mahasiswa mahasiswa asing dengan memberikan potongan uang kuliah sekitar 30% bahkan sampai 100% tergantung pada hasil seleksi akademis mereka. Tidak sedikit juga yang menyediakan biaya hidup bulanan bagi mahasiswa asing yang terpilih. Lihat website universitas yang ditujukan untuk mengecek ketersediaan program beasiswa atau hubungi bagian international office perguruan tinggi tersebut.

Di Korea sebenarnya tidak ada peringkat khusus atau ranking bagi universitas-universitas yang ada. Oleh karena itu calon mahasiswa diharapkan dapat memilih kampus yang diinginkan menggunakan informasi lain, seperti ranking internasional yang disediakan beberapa institusi. Sebagian besar universitas memiliki dana terpisah untuk siswa internasional. Untuk informasi lebih lanjut tentang beasiswa yang ditawarkan oleh universitas-universitas, hubungi staf penerimaan di universitas pilihan Anda atau Departemen Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ([www.studyinkorea.go.kr](http://www.studyinkorea.go.kr)).



Selain itu tidak menutup kemungkinan pembiayaan kuliah dan biaya hidup di Korea Selatan bisa disediakan oleh calon Supervisor Anda melalui dana riset yang dia miliki. Dana tersebut biasanya berasal dari perusahaan atau pemerintah. Tidak sedikit mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Korea Selatan menggunakan jenis beasiswa ini. Apa bedanya beasiswa dari pemerintah Korea, dari Universitas dan dari Supervisor? Bedanya dari proses seleksi dan program-program tambahannya. Beasiswa pemerintah dan beasiswa universitas biasanya lebih sulit untuk didapatkan, karena melewati beberapa seleksi dan prosedur. Selain itu beasiswa pemerintah dan universitas biasanya memiliki program-program tambahan yang bermanfaat, seperti program belajar Bahasa, tur budaya, kunjungan perusahaan dan lain-lain. Sedangkan beasiswa dari supervisor relatif lebih mudah mendapatkannya namun tidak memiliki program-program tambahan lainnya. Silakan kontak calon supervisor Anda untuk mengetahui apakah ada dana beasiswa yang disediakan bagi mahasiswa asing.

## **Beasiswa Pemerintah Indonesia**

### **Beasiswa LPDP**

Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Magister dan Doktor adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program magister atau program doktor di perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.

Beasiswa ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan sumber daya manusia Indonesia yang berpendidikan dan berkualitas serta memiliki

jiwa kepemimpinan yang tinggi dan mempunyai visi masa depan bangsa yang kuat sebagai pemimpin Indonesia masa depan. Komitmen LPDP tersebut diwujudkan melalui pemberian bantuan pendanaan dalam bentuk beasiswa kepada masyarakat untuk studi lanjut pada program magister atau program doktor di perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri bagi yang memenuhi kualifikasi LPDP. Informasi lebih lanjut silakan buka [www.lpd.depkeu.go.id](http://www.lpd.depkeu.go.id)

## **Beasiswa DIKTI**

Sejalan dengan semakin ketatnya persaingan dalam era globalisasi ini, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas dosen menjadi berskala internasional. Sejak tahun 2000-an, pengiriman tenaga dosen untuk studi lanjut ke luar negeri lebih banyak dilakukan melalui skema pendanaan bantuan (beasiswa) luar negeri kepada individu atau melalui perguruan tingginya masing-masing. Jika hanya mengandalkan skema demikian, maka percepatan peningkatan kualitas dosen berjalan sangat lambat, dan critical mass dosen berpendidikan kualitas internasional sulit untuk dicapai.

Oleh karena itu, mulai tahun anggaran 2008, melalui pendanaan lewat APBN-Depdiknas, Ditjen Pendidikan Tinggi telah menyiapkan beasiswa S2/S3 ke luar negeri bagi para dosen tetap perguruan tinggi Indonesia, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jumlah karyasiswa yang telah diberangkatkan sebesar 1104 orang ke berbagai perguruan tinggi tersebar di 27 negara. Pada tahun 2009 jumlah karyasiswa yang diberangkatkan untuk pendidikan S2/S3 di luar negeri berjumlah 590 orang, yang tersebar di 24 negara. Untuk tahun 2010, jumlah karyasiswa yang diberangkatkan berjumlah 437

orang, tersebar di 23 negara. Info lebih lanjut silakan buka [www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id).

## Beasiswa Kominfo

Program Beasiswa Kementerian Kominfo diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan kapabilitas dan daya saing SDM Indonesia di bidang komunikasi dan informatika sehingga dapat berperan sebagai agen-agen perubahan sosial di lingkungan masing-masing dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kominfo dan visi Indonesia sebagai *ASEAN ICT Leading Nation* pada tahun 2015.

Program yang diinisiasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika sejak tahun 2007 ini merupakan suatu bentuk inisiatif untuk mendorong peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, industri TIK, lembaga pendidikan, dan masyarakat di Indonesia sebagai upaya mewujudkan visi misi Kementerian Komunikasi dan Informatika, peran serta Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam penyelenggaraan pendidikan nasional khususnya dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa umumnya, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945, serta mendukung pencapaian visi Indonesia sebagai *ASEAN ICT Leading Nation* pada tahun 2015. Untuk info lebih lanjut silakan bukan [www.balitbang.kominfo.go.id](http://www.balitbang.kominfo.go.id).

## Beasiswa Perusahaan, Yayasan atau Institusi

### Beasiswa KOICA

Pemerintah Republik Korea menawarkan beasiswa program master di Republik Korea mulai tahun akademik 2011 atas biaya Pemerintah Republik Korea (KOICA). Rupanya KOICA ini termasuk tawaran

beasiswa dengan resiko tinggi. Resiko yang di maksud adalah resiko gagal. Kuota program hanya 20 orang; dari seluruh dunia. Dari 20 orang tersebut, hanya 1-2 orang saja yang dipilih dari setiap negara. Resiko gagalnya sangat tinggi. Jadi kita harus bersaing dengan mahasiswa-mahasiswa berprestasi internasional lainnya untuk menjadi bagian dari 20 orang tersebut.

Persyaratan:

- Memiliki pengalaman bagi calon peserta pendidikan sebagai berikut
- Mampu berkomunikasi dan menulis dalam bahasa Inggris
- Umur dibawah 35 tahun
- Sehat fisik dan mental
- Tidak pernah mengikuti program KOICA sebelumnya untuk 3 tahun terakhir

Kelengkapan yang harus dikumpulkan adalah:

- Daftar Riwayat Hidup
- Formulir pencalonan rangkap 5 (lima) diisi lengkap dan diketik rapi serta disetujui oleh pejabat yang berwenang dengan dilengkapi 5 buah foto berwarna ukuran 4x6 cm
- Foto copy ijazah dan transkrip nilai yang telah dilegalisir dalam bahasa Inggris (rangkap 5)
- Medical Examination yang ditandatangani oleh dokter berwenang
- Hasil tes kemampuan berkomunikasi dan menulis dalam bahasa Inggris yang dibuktikan dengan nilai hasil TOEFL Prediction minimal 500

## Beasiswa POSCO TJ Park Foundation

Sebagai lembaga yang peduli terhadap generasi muda Asia, Posco TJ Park Foundation memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswa di Asia. TJ Park Foundation merupakan lembaga publik yang didirikan oleh Posco, sebuah perusahaan baja internasional di Korea. Lembaga ini focus terhadap program beasiswa bagi generasi muda di Asia.

Posco Asia Fellowship adalah program untuk generasi muda di Asia, diantaranya bidang ilmiah, pemberian beasiswa dan lain-lain. Menyiapkan calon pemimpin muda di masa depan, dengan cara mencari dan menemukan solusi pada permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam masyarakat Asia dan berharap dari bantuan beasiswa ini dapat semakin mempererat hubungan pemerintah Indonesia dan Korea.

Program beasiswa ini mengundang pemuda Asia yang memiliki potensi untuk menikmati kesempatan untuk belajar dan menimba pengalaman mengenai masyarakat Korea, budaya, dan pembangunan ekonominya. Untuk informasi lebih lanjut Anda dapat merujuk ke <http://postf.org/eng>. The POSCO TJ Taman Foundation menawarkan beasiswa kepada mahasiswa di Asia setiap tahunnya yang mencari gelar master di bidang Studi Asia dalam seni liberal dan bidang ilmu-ilmu sosial lainnya.

Tujuan dari Program Hibah POSCO TJ Park Research Foundation adalah untuk mendukung studi Asia dalam mempromosikan sikap saling pengertian dan kerjasama di Asia, sehingga tema penelitian umumnya terbuka untuk bidang seni liberal dan ilmu sosial termasuk sejarah,

arkeologi, ilmu agama, geografi, filsafat, sosiologi, antropologi, sastra, psikologi, manajemen, ekonomi, dll

Apa saja yang didapatkan dari beasiswa ini, apa syaratnya dan apa kewajiban penerima beasiswa? Silakan cek penjelasan di bawah ini.

Keuntungan yang didapatkan:

- Penerima mendapatkan dana untuk perkuliahan selama 2 tahun
- Beasiswa selama 2 tahun: Hampir \$ 1.000 dengan kurs saat ini per bulan
  - ✓ Siswa harus mempertahankan IPK diatas 3,0 dari skala 4,3 setiap semesternya untuk mempertahankan kelayakan beasiswa.

Siapa yang bisa mendaftar untuk beasiswa?

Pelamar harus memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:

- 1) Siswa berkualitas dipilih dari 8 negara Asia Tenggara melalui seleksi dan persaingan. Siswa harus berasal dari salah satu 8 negara yang diperbolehkan, Indonesia termasuk salah satunya.
- 2) Pelamar dapat direkomendasikan oleh presiden universitas, menteri dari instansi pemerintah, atau dapat menyerahkan surat rekomendasi yang ditulis oleh profesor, dekan atau presiden universitas dimana ia lulus.
- 3) Gelar Sarjana atau gelar setara. Mahasiswa tingkat akhir juga diperbolehkan untuk mendaftarkan diri.
- 4) Kemahiran Bahasa Inggris: Pelamar harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris dibuktikan dengan skor TOEFL atau skor TOEIC.

Bagaimana Anda dapat mendaftarkan diri?

Proses Aplikasi:

## 1. First Screening Process

Menyerahkan Formulir Aplikasi dan Surat Rekomendasi (Dalam hal ini menyerahkan rekomendasi dari Universitas yang diperbolehkan atau tertera dalam list penerima hibah POSCO. Surat rekomendasi ini dapat ditulis oleh Dekan atau pejabat akademik senior lainnya di lembaga siswa berkuliah dengan tanda tangan dan disetujui oleh presiden atau Rektor. Surat rekomendasi ini bisa diserahkan kepada kantor fakultas dari universitas tujuan.

## 2. Second Screening Process

Untuk kandidat yang berhasil terpilih dalam proses pertama:

- Semua dokumen asli harus tiba sebelum tenggat waktu, dan dikirim ke alamat yang tertera. (Jika perlu, Anda bisa fax mereka terlebih dahulu kemudian diikuti dengan surat)
- Semua dokumen harus disiapkan dalam bahasa Inggris. (Harap lampirkan terjemahan bersertifikat jika dokumen dalam bahasa lain)

## 3. Interview

Proses terakhir adalah wawancara dengan pihak POSCO dan Universitas tujuan. Wawancara ini untuk mengetahui kapasitas calon penerima beasiswa. Pastikan Anda mempersiapkan wawancara ini dengan baik.

## Beasiswa KT&G Foundation

Yayasan Beasiswa KT&G menawarkan kesempatan untuk belajar politik, ekonomi, sosial dan budaya Korea. Tawaran ini diberikan sedikit jumlah mahasiswa, yaitu mereka yang terseleksi dan direkomendasikan oleh masing-masing universitas dan kedutaan besar dari beberapa negara terkait, Indonesia salah satunya. Lamaran akan melewati proses evaluasi dan rekomendasi oleh pihak fakultas Universitas tujuan dan bagi mereka yang lulus screening akan ada interview (bisa melalui telepon) yang diselenggarakan oleh Universitas tujuan bekerja sama dengan Yayasan Beasiswa KT&G.

Beasiswa berupa biaya kuliah dari musim semi sampai dengan musim gugur. Tata cara melamar, persyaratan, dokumen yang diperlukan dan informasi lainnya dapat diperoleh dari web site KT&G Foundation.

### Persyaratan dan Ketentuan

1. Gelar: Gelar Sarjana atau gelar setara.
2. Umur: Tidak ada batas.
3. Kesehatan: Pelamar harus dalam kesehatan fisik dan mental yang sehat.
4. Kemahiran Bahasa Inggris: Pelamar harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang kuat (disarankan skor TOEFL CBT 237 (IBT 93/PBT 580), atau IELTS diatas 6.5)
5. Kedatangan di Korea: Penerima beasiswa harus tiba di Korea oleh sebelum masa perkuliahan dimulai dan harus mengikuti program orientasi mahasiswa baru.
6. Aplikasi Periode: Semua dokumen yang diperlukan harus diserahkan ke kantor fakultas Universitas tujuan dan semua

dokumen asli harus tiba di kantor fakultas sebelum tenggat waktu.

## Ketentuan Fellowship

Beasiswa mencakup maksimum 24 bulan (2 tahun). Siswa harus mempertahankan IPK minimal 3,0/4,3 setiap semester untuk mempertahankan kelayakan sebagai penerima beasiswa.

## Rincian beasiswa

1. Biaya kuliah: The KT&G Foundation akan memberikan biaya kuliah untuk 2 tahun masa perkuliahan (sampai dengan 4 semester).
2. Uang saku: KT&G Foundation akan memberikan uang saku bulanan KRW 1.000.000 (USD892) setiap bulannya selama 24 bulan.

## Kewajiban:

1. Partisipasi dalam kunjungan lapangan dan sebuah konferensi yang disiapkan oleh Yayasan
2. Partisipasi dalam acara dan kegiatan atas permintaan dari sekolah atau yayasan
3. Penyampaian laporan hidup Anda di Korea dua bulan sebelum kelulusan Anda dan salinan tesis Master `s Anda
4. Penerima KT & G Fellowship harus mempertahankan IPK 3,0 atau di atas pada skala 4,3 untuk mempertahankan beasiswa mereka. Jika mereka gagal dalam persyaratan ini setiap saat, beasiswa mereka akan dibatalkan dan apabila mereka bisa memenuhi

syarat kembali, mereka dapat menerima lagi beasiswa di semester selanjutnya.

5. Jika penerima KT&G Fellowship memutuskan untuk menarik diri dari program studi mereka mereka harus membayar KT&G Foundation sejumlah dari beasiswa yang diterima sampai saat penarikan.

Dokumen yang diperlukan

1. Untuk semua dokumen yang diperlukan, silakan merujuk ke situs universitas tujuan
2. KT&G Fellowship Formulir Aplikasi
3. Surat Rekomendasi dari Dekan atau pejabat yang setara di lembaga asal mahasiswa dengan tanda tangan dan disetujui Rektor/Presiden Universitas.

*“Nobody can discover the world for somebody else. Only when we discover it for ourselves does it become common ground and a common bond and we cease to be alone.”*

– Wendell Berry

## Chapter 4: Aplikasi

---



*Namsan Hanok Village, courtesy of Iwa Kartiwa*

## **Mengontak Calon Supervisor di Korea Selatan**

Tulisan ini dibuat bagi mereka yang tertarik melanjutkan S2 dan S3 (by research) di Korea Selatan. By research artinya bahwa nanti kita tidak hanya berkuliah seperti biasa, tetapi juga harus melaksanakan penelitian dibawah bimbingan seorang supervisor. Bagi yang berkuliah saja biasanya disebut by course work. Bidang yang biasanya membutuhkan supervisor untuk bidang S2 adalah bidang-bidang science dan technology. Jarang sekali kasusnya untuk mereka yang berkuliah di bidang sosial science membutuhkan supervisor untuk program S2 mereka. Di Korea, S2 dan S3 di bidang science and technology sebagian besar memang by research, jadi ada baiknya kita mengetahui bagaimana memilih dan mengontak supervisor.

Supervisor adalah orang yang akan menjadi pembimbing Anda ketika kelak menjadi mahasiswa di salah satu Universitas tujuan di Korea Selatan. Di Korea Selatan, supervisor alias pengajar atau dosen di sebuah Universitas adalah mereka yang telah mendapatkan gelar profesor. Oleh karena Anda musti berhati-hati ketika ingin berhubungan dengan mereka. Tidak hanya karena mereka orang yang sibuk dengan pekerjaan sebagai pengajar dan peneliti, tetapi juga karena mereka adalah orang yang memiliki banyak pengalaman di bidang yang Anda minati. Banyak hal yang harus Anda ketahui terlebih dahulu sebelum menentukan calon supervisor Anda dan mengontak mereka. Oleh karena itu saya ingin memberikan beberapa saran yang harus Anda lakukan ketika ingin menentukan siapa calon supervisor Anda dan bagaimana cara mengontak yang tepat. Berikut adalah langkah-langkah yang saya sarankan dalam menentukan calon supervisor dan bagaimana caranya mengontak mereka.



Sumber : [www.kartiwa.com](http://www.kartiwa.com)

## Mencari Calon Supervisor Anda

Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah mencari siapa calon supervisor Anda. Mencari calon supervisor ini bisa berdasarkan banyak metode, tetapi biasanya yang paling efektif tentu saja dengan mengecek website resmi universitas dimana mereka mengajar. Berikut metode-metode yang bisa Anda lakukan ketika ingin mencari calon supervisor Anda.

- Pilih Universitas yang ingin Anda masuki, berdasarkan pilihan ini Anda sudah mempersempit cakupan calon supervisor Anda. Pemilihan universitas ini bisa berdasarkan
  - Ranking, untuk mengecek ranking ada bisa menggunakan beberapa acuan ranking universitas internasional yang ada.

- Reputasi, untuk mengecek reputasi ada bisa langsung cek di website resmi universitasnya, biasanya setiap kampus pasti memajang pencapaian mereka
- Lokasi, pilihan lokasi ini terkadang penting bagi beberapa orang, ada yang memilih di daerah perkotaan atau sebaliknya
- Koneksi dan kolega, ada yang memilih kampus karena sekedar rekomendasi rekan atau sengaja karena ada teman yang kebetulan berkuliah disana atau kriteria pribadi Anda lainnya.
- Cek program Studi yang ingin Anda masuki, jika Anda sudah memiliki pilihan universitas silakan cek ketersediaan program studi yang Anda minati. Pilih universitas yang menyediakan program studi yang Anda inginkan saja.
- Cek daftar staf pengajar, laboratorium (khusus science and technology) dan pusat riset. Dari daftar tersebut silakan persempit temuan Anda berdasarkan bidang spesifik yang Anda kehendaki. Sekali pilih universitas yang menyediakan bidang yang Anda kehendaki. Dari daftar tadi seharusnya Anda sudah memiliki pilihan staf pengajar yang akan menjadi calon supervisor Anda atau laboratorium dan pusat riset yang ingin Anda masuki.

Sampai tahap ini Anda sebaiknya memiliki beberapa calon supervisor yang akan Anda pilih. Semakin banyak semakin baik tentunya, karena kesempatan akan semakin besar.

## Menentukan Calon Supervisor

Menentukan calon supervisor ini bisa berdasarkan banyak kriteria, tetapi tentunya ada kriteria dasar yang Anda perlukan agar setidaknya supervisor Anda bisa menjadi supervisor yang baik dan bisa diandalkan di kemudian hari. Berikut adalah kriteria calon supervisor yang sebaiknya ada cek terlebih dahulu.

- Cek track record calon supervisor Anda. Track record atau rekam jejak bisa Anda temukan dengan mudah biasanya di website resmi mereka di website universitas atau website laboratorium/pusat riset dimana mereka beraktivitas. Rekam jejak apa saja yang harus saya perhatikan? Pertama tentunya publikasi ilmiah mereka, Anda tentunya ingin mencari supervisor yang terbaik bukan? Dari publikasi ilmiah tersebut Anda bisa menentukan
  - seberapa produktif dengan melihat jumlah paper dan jurnalnya,
  - seberapa signifikan risetnya dengan melihat dimana publikasi ilmiah mereka diterbitkan,
  - seberapa up-to-date ilmu yang mereka dalami dari referensi-referensi yang mereka gunakan di publikasi ilmiah mereka.

Selain itu Anda juga bisa melihat daftar paten atau prestasi lainnya yang akan menentukan kualitas calon supervisor Anda di website kampus atau website laboratorium mereka.

- Testimoni terhadap calon supervisor Anda. Penting untuk mengetahui bagaimana karakter dan perangai calon

supervisor Anda, karena tentu saja Anda akan menghabiskan banyak waktu dengan mereka kelak ketika mulai berkuliah di Universitas pilihan Anda. Anda bisa mengecek melalui kenalan Anda yang berkuliah di kampus tersebut atau berusaha mencari kenalan baru yang memungkinkan memberikan informasi tersebut untuk Anda. Alangkah lebih baik jika Anda bisa mendapatkan testimoni dari kolega calon supervisor Anda, sehingga Anda akan memiliki banyak sudut pandang tentang karakter mereka.

- Cek kondisi Universitas, fakultas, departemen dan laboratorium tempat calon supervisor Anda beraktivitas. Hal yang paling penting di cek adalah mengenai kemudahan bagi kita, warga asing, di universitas, departemen dan laboratorium tersebut. Yang dimaksud kemudahan adalah,
  - Pertama, tersedianya international office yang akan membantu Anda setiap ada masalah seputar akademik dan kehidupan Anda di kampus,
  - Kedua, bahasa pengantar kuliah, cek apakah tersedia program internasional dengan pengantar bahasa inggris, hal ini akan membantu Anda memahami perkuliahan dengan mudah dibanding kuliah dengan menggunakan bahasa Korea,
  - Ketiga, cek jumlah pelajar asing/internasional di universitas, departemen, atau laboratorium yang Anda pilih, semakin banyak semakin baik, itu artinya lingkungannya sudah terasa internasional dan global, dan Anda tentunya akan mendapatkan banyak teman senasib sepenanggungan nanti.

Sampai tahap ini Anda sudah memiliki calon potensial supervisor Anda. Silakan Anda tambahkan kriteria lain yang menurut Anda penting untuk dipertimbangkan dalam memilih supervisor.

## Mengontak Calon Supervisor Anda

Dalam mengontak calon supervisor Anda, ada beberapa pre-requisit yang harus Anda penuhi, agar proses korespondensi Anda menjadi lebih efektif. Berikut adalah hal-hal yang perlu anda persiapkan:

- Anda sudah memegang data mengenai calon supervisor Anda, seperti bidang keahlian, daftar publikasi pilihan, laboratorium dan lain-lain. Info ini akan sangat bermanfaat kita nanti Anda membuat e-mail korespondensinya.
- Anda sudah membuat CV, menyiapkan research plan dan rencana studi, serta transkrip dan ijasah. CV hukumnya wajib karena itu yang akan dijadikan bahan referensi kilat calon supervisor dalam menilai Anda, selanjutnya research plan dan rencana studi, kedua dokumen ini akan memberikan informasi seberapa jauh visi akademik Anda. Nah transkrip dan ijasah untuk menilai kemampuan akademik Anda. Nah dari ketiga dokumen itu calon supervisor bisa menilai kesesuaian antar latar belakang, visi dan kemampuan akademik Anda. Tetapi kadang calon supervisor hanya meminta sebagian dokumen saja, tidak ketiganya, tergantung dari situasi. tetapi ada baiknya untuk bersiap-siap.

Setelah itu Anda bisa berlanjut ke membuat template email yang akan Anda tujukan ke calon potensial supervisor Anda. Anda boleh mengirim email ke banyak supervisor, untuk memperbesar

kesempatan Anda diterima di sebuah universitas. Karena mencari supervisor itu kadang seperti mencari pekerjaan atau jodoh, masuk dalam kategori rezeki. Tetapi ketika ada balasan positif dari calon supervisor sebaiknya Anda mulai selektif dan sebaiknya jangan di follow up semuanya, selesaikan satu-satu dari yang menurut Anda paling menarik. Karena biasanya, calon supervisor Anda, bisa saja saling mengenal apalagi jika bidangnya sama. Hindari menduakan calon supervisor di Korea Selatan, apalagi jika di satu kampus yang sama, bisa jadi Anda akan menyesal di kemudian. Karena di Korea Selatan, Anda akan berakhir di supervisor yang lebih senior, walaupun Anda sebenarnya lebih tertarik ke supervisor yang lain. Senioritas di Korea Selatan sangat kuat, jadi jika ada mahasiswa yang tertarik bergabung, biasanya supervisor yang paling senior akan mengambilnya. Nah apa saja isi email korespondensi yang baik itu? Berikut adalah penjelasannya:

- Bagian pembuka, biasanya berisi identitas singkat seperti nama, umur, latar belakang akademik, afiliasi (universitas/institusi/perusahaan). Semuanya penting, tapi latar belakang akademik mungkin akan menjadi highlight, tidak sedikit rekan-rekan yang diterima disini hanya karena alasan kampus asal. Tapi jangan khawatir, bukan itu saja penilaiannya.
- Bagian isi, biasanya berisi ketertarikan Anda untuk bergabung dengan pusat riset atau laboratorium calon supervisor Anda sebagai mahasiswa S2 atau S3. Ada baiknya memang to the point saja, soalnya calon supervisor Anda ini termasuk orang sibuk jadi tidak sempat untuk membaca email Anda jika Anda menulis satu halaman penuh. Di bagian ini Anda kaitkan

antara, ketertarikan Anda terhadap bidang riset calon supervisor yang Anda ketahui dari publikasi atau informasi di website mereka dengan latar belakang akademik Anda atau afiliasi Anda saat ini. Percayalah linearitas di bidang keilmuan dan pengalaman cukup penting dalam menentukan apakah Anda bisa diterima atau tidak. Di bagian ini Anda bisa menambahkan sumber pendanaan bagi perkuliahan Anda, apakah Anda sudah mendapatkan beasiswa, sedang dalam proses atau sedang mencari. Jika sedang mencari, pastikan ada mencari informasi beasiswa yang ada di Universitas tersebut, mengecek eligibilitas Anda serta persyaratannya. Katakan pada calon supervisor Anda bahwa Anda akan apply beasiswa tersebut.

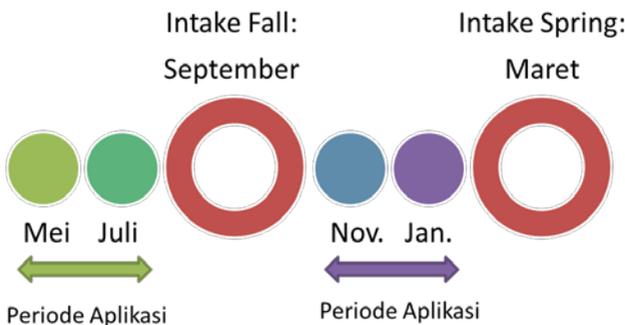
- Bagian penutup, silakan Anda tutup dengan melampirkan CV Anda saja terlebih dahulu sebagai referensi awal bagi calon supervisor dan juga kesediaan Anda untuk dihubungi jika calon supervisor Anda tertarik dengan resume Anda.

Tiga paragraf singkat lebih dari cukup untuk menggaet perhatian calon supervisor Anda. Perlu dicatat, Korea selatan saat ini membutuhkan banyak pelajar asing agar kampus mereka bisa terakreditasi sebagai global university. Jadi pastikan gunakan saja bahasa Inggris dengan baik dan benar. Selamat mencoba dan semoga sukses.

## **Penerimaan Mahasiswa Asing di Korea Selatan**

Proses penerimaan akan berbeda dari satu kampus ke kampus lain. Tetapi, secara umum, Anda dapat mendaftar langsung ke universitas yang Anda pilih melalui pos atau online. Perlu diingat bahwa tahun

akademik Korea Selatan dimulai pada bulan Maret, meskipun banyak sekolah melaksanakan penerimaan mahasiswa baru dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Tenggat waktu untuk aplikasi pendaftaran awal tahun di bulan Maret biasanya dilaksanakan antara bulan November dan Januari, sedangkan untuk aplikasi pendaftaran tengah tahun di bulan September, periode pendaftarannya sering dimulai dari bulan Mei hingga Juli. Sebagian besar universitas di Korea Selatan hanya memiliki dua periode liburan, yaitu liburan musim panas dari bulan Juli sampai Agustus dan istirahat musim dingin dari bulan Desember sampai Februari.



Sumber: [www.kartiwa.com](http://www.kartiwa.com)

Meskipun kecakapan dalam berbahasa Korea akan sangat menguntungkan dalam proses perkuliahan, namun sebanyak 25% dari kursus di universitas Korea diajarkan dalam bahasa Inggris. Dengan adanya fakta bahwa kemampuan dan penggunaan bahasa Inggris tumbuh secara nasional di Korea, hal tersebut tentu saja dapat mengurangi hambatan bahasa yang dirasakan oleh pelajar

asing/internasional di Korea. Namun tentu saja mempelajari dasar-dasar bahasa Korea akan menguntungkan karena akan memudahkan siswa dalam bergaul dan beradaptasi di dalam masyarakat dan budaya Korea. Namun pada akhirnya, mahasiswa asing tetap harus membuktikan kemampuan mereka dalam berbahasa, baik itu bahasa Korea atau Inggris setelah mereka masuk perkuliahan, karena tentu saja keduanya sangat penting. Berikut adalah kualifikasi penerimaan di Universitas bagi mahasiswa Internasional di Korea. Dibawah ini ada ringkasan dokumen yang perlu dipersiapkan sebelum mendaftarkan diri ke salah satu universitas di Korea Selatan.

Formulir Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"><li>•Diunduh dari website Universitas tujuan</li><li>•Diisi dan dilengkapi</li></ul>
Identitas	<ul style="list-style-type: none"><li>•Fotokopi Passport</li><li>•Kartu Keluarga, Akta Lahir dilegalisir dalam bahasa Inggris</li></ul>
Dokumen Akademik	<ul style="list-style-type: none"><li>•Transkrip dan Ijasah Terakhir</li><li>•Dalam bahasa Inggris dan dilegalisir</li></ul>
Sertifikat Bahasa	<ul style="list-style-type: none"><li>•Kecakapan Bahasa Inggris: TOEFL, TOEIC, IELTS</li><li>•Kecakapan Bahasa Korea: TOPIK (optional)</li></ul>
Surat Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"><li>•Dari Pengajar, Supervisor atau Pejabat Akademik Kampus asal</li><li>•Biasanya diminta 2 buah, format biasanya disediakan</li></ul>
Surat Motivasi, Rencana Studi dan Riset	<ul style="list-style-type: none"><li>•Motivation letter: latar belakang dan tujuan aplikasi</li><li>•Rencana studi dan riset (optional)</li></ul>
Jaminan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>•Dari pemberi beasiswa, biasanya dengan surat atau sertifikat</li><li>•Jaminan/referensi dari Bank</li></ul>

Sumber: [www.kartiwa.com](http://www.kartiwa.com)

## Program Sarjana

### Kualifikasi

- Siswa dan orang tua adalah orang asing (dibuktikan dengan dokumen)
- Telah menyelesaikan seluruh kurikulum SD, SMP dan SMA di luar negeri selama 12 tahun atau lebih .
- Untuk beberapa program diwajibkan untuk mendapatkan TOPIK lebih dari level 3 atau telah menyelesaikan Kursus bahasa Korea lebih tinggi dari level 3 dari lembaga bahasa universitas di Korea
- Tingkat tertentu kemampuan bahasa Inggris (TOEFL PBT diatas 550, TOEFL CBT diatas 210, TOEFL IBT diatas 80, IELTS diatas 5,5, TEPS diatas 550 atau hasil tes kemahiran berbahasa Inggris resmi lainnya)

Informasi detail dapat dicari dalam Pedoman Penerimaan (perlu diingat setiap universitas dan setiap beasiswa yang dilamar memiliki persyaratan yang berbeda, sehingga diharapkan setiap pelamar untuk mengecek informasi penerimaan resmi dari tiap kampus)

### Dokumen yang diperlukan

- Formulir Aplikasi yang sudah selesai diisi
- Essay mengenai diri sendiri
- Perjanjian tentang verifikasi catatan akademis
- Transkrip SMA dan Diploma (salinan asli)
- Surat keluarga yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah (salinan asli, bukti hubungan orangtua - siswa)
- Kartu Alien Registration (jika sudah memiliki)

- Paspor (atau kartu identitas negara asal)
- Sertifikat TOPIK (Test of Proficiency in Korean Language) hasil tes lebih tinggi dari tingkat 3 atau penyelesaian kursus bahasa (membuktikan penyelesaian Kursus Bahasa Korea lebih tinggi dari level 3) dari lembaga bahasa di universitas di Korea
- Jaminan keuangan dari Bank

Silakan lihat Panduan Penerimaan untuk informasi lebih rinci (perlu diingat setiap universitas dan setiap beasiswa yang dilamar memiliki persyaratan yang berbeda, sehingga diharapkan setiap pelamar untuk mengecek informasi penerimaan resmi dari tiap kampus)

## Aplikasi Periode

Spring: November ~ Januari / Fall: Mei ~ Juli

## Proses Evaluasi Dokumen dan Wawancara

Setelah memasukkan aplikasi baik via pos atau online, pihak universitas akan memverifikasi dan menyeleksi seluruh dokumen yang masuk. Bagi mereka yang lolos seleksi administrasi biasanya dilanjutkan ke proses wawancara baik dengan pihak pengurus kampus ataupun dengan staf pengajar. Setiap persyaratan dokumen ataupun proses evaluasi bisa berbeda dari satu universitas ke universitas lainnya, silakan cek informasi penerimaan mahasiswa baru di website universitas yang dituju.

## Program Pascasarjana (Master, Integrated/Combined, Ph.D)

### Kualifikasi

- Mereka yang memiliki orangtua berkewarganegaraan asing serta yang menyelesaikan seluruh kurikulum dari 16 tahun atau lebih di luar negeri setara dengan SD, SMP dan SMA serta universitas di Korea , mereka yang memiliki kemampuan linguistik (Korea atau Inggris) pada tingkat tertentu akan dapat menghadiri kuliah dari departemen terkait.
- Program Master : lulus atau dijadwalkan untuk lulus dari sebuah perguruan tinggi program sarjana (universitas) di Korea atau di luar negeri
- Menunjukkan kecakapan akademik melalui nilai IPK (nilainya biasanya diatas 3.0/4)
- Program Doktor : Memiliki atau dijadwalkan untuk memperoleh gelar Master dari sekolah pascasarjana di luar negeri atau di Korea
- Menunjukkan kecakapan akademik melalui nilai IPK (nilainya biasanya diatas 3.25/4)
- Program Integrated : lulus atau dijadwalkan untuk lulus dari sebuah perguruan tinggi program sarjana (universitas) di Korea atau di luar negeri
- Kemahiran berbahasa
- Biasanya diminta lebih tinggi dari TOPIK level 3, dan dalam kasus ini, sebelum kelulusan pelamar harus mendapatkan TOPIK level 4

- Tingkat tertentu kemampuan bahasa Inggris (TOEFL PBT diatas 550, TOEFL CBT diatas 210, TOEFL IBT diatas 80, IELTS diatas 5,5, TEPS diatas 550 atau hasil tes kemahiran berbahasa Inggris resmi lainnya)

Informasi detail dapat dicari dalam Pedoman Penerimaan (perlu diingat setiap universitas dan setiap beasiswa yang dilamar memiliki persyaratan yang berbeda, sehingga diharapkan setiap pelamar untuk mengecek informasi penerimaan resmi dari tiap kampus)

## Dokumen yang diperlukan

- Formulir aplikasi yang telah diisi
- Transkrip resmi (Pelamar ke Program Master: Transkrip Sarjana/ Pelamar untuk Program Doktor : Transkrip Sarjana dan Pascasarjana)
- Sertifikat Kelulusan (Pelamar ke Program Master: Sertifikat Sarjana / Pelamar untuk Program Doktor : Sertifikat Sarjana dan Pascasarjana)
- Surat Pengantar
- Rencana Studi
- Surat Rekomendasi dari calon supervisor di universitas yang dilamar
- Surat Rekomendasi staf pengajar, supervisor atau pejabat di lingkungan akademik di kampus asal
- Pernyataan jaminan dari Bank (dari negara pemohon sendiri atau penduduk Korea dengan catatan deposito terus menerus selama 1 bulan atau lebih senilai US \$ 13.000 atau lebih, atau sertifikat remittance atau valuta asing senilai US \$ 13.000 atau lebih)

- Fotokopi Paspor
- Copy Alien Registration Card (terbatas pada warga asing yang sudah berada di Korea)
- Skor kemampuan berbahasa (bahasa Inggris atau Korea) seperti TOPIK atau TOEFL , IELTS , TEPS
- Kartu Keluarga, sertifikat lahir yang dikeluarkan resmi oleh pemerintah asal (salinan asli/legalisir, dokumen yang menunjukkan bukti hubungan orangtua dengan siswa)

Silakan lihat Panduan Penerimaan untuk informasi lebih rinci (perlu diingat setiap universitas dan setiap beasiswa yang dilamar memiliki persyaratan yang berbeda, sehingga diharapkan setiap pelamar untuk mengecek informasi penerimaan resmi dari tiap kampus)

## Periode aplikasi

Spring: November ~ Januari / Fall: Mei ~ Juli

## Evaluasi Dokumen dan Wawancara

Setelah memasukkan aplikasi baik via pos atau online, pihak universitas akan memverifikasi dan menyeleksi seluruh dokumen yang masuk. Bagi mereka yang lolos seleksi administrasi biasanya dilanjutkan ke proses wawancara baik dengan pihak pengurus kampus, staf pengajar ataupun calon supervisor. Dalam banyak kejadian, calon pelamar diwajibkan mengontak calon supervisor terlebih dahulu untuk mendapatkan persetujuan perihal penerimaan ini sebelum proses aplikasi. Setiap persyaratan dokumen ataupun proses evaluasi bisa berbeda dari satu universitas ke universitas lainnya, silakan cek informasi penerimaan mahasiswa baru di website universitas yang dituju.

*“Without stirring abroad, One can know the whole world;  
Without looking out of the window One can see the way of  
heaven. The further one goes The less one knows.”*

*– Lao Tzu*

## Chapter 5: Biaya dan Visa

---



*Seongsan Ilchulbong Jeju Island, courtesy of Iwa Kartiwa*

## Biaya Kuliah di Korea Selatan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan besarnya biaya kuliah di Korea Selatan. Biaya kuliah di Korea Selatan tentunya lebih mahal dibandingkan biaya kuliah di Indonesia pada umumnya. Tetapi jika dibandingkan dengan beberapa negara, seperti Amerika dan beberapa negara di Eropa, biaya ini sedikit lebih murah. Biaya yang ditampilkan pada tabel merupakan perkiraan, tentunya akan berbeda untuk tiap Universitas, program atau kasus-kasus tertentu. Tabel dibawah bisa dijadikan acuan bagi mereka yang ingin melanjutkan sekolah ke Korea Selatan baik itu menggunakan biaya sendiri atau pun dari beasiswa. Selain itu di bagian bawah tabel, ada tambahan informasi biaya yang biasanya dikeluarkan sehari-hari. Semua biaya dalam US dollar.

Jenis Universitas	Berdasarkan Program Studi		Biaya (USD, per semester)
Universitas Negeri	Humanities - related	Undergrad.	\$2,000 ~ \$2,300
		Postgrad.	\$2,500 ~ \$2,700
	Sciences-related	Undergrad.	\$2,500 ~ \$2,800
		Postgrad.	\$3,000 ~ \$3,300
	Fine Arts-related	Undergrad.	\$2,800 ~ \$3,000
		Postgrad.	\$3,500 ~ \$3,800
Universitas Swasta	Medicine-related	Undergrad.	\$4,300 ~ \$4,400
		Postgrad.	\$4,000 ~ \$5,100
	Humanities - related	Undergrad.	\$3,000 ~ \$3,500
		Postgrad.	\$3,800 ~ \$4,000
	Sciences-related	Undergrad.	\$4,000 ~ \$5,000
		Postgrad.	\$5,000 ~ \$6,000
	Undergrad.	\$4,000 ~ \$5,000	

# Belajar Ke Negeri Ginseng

	Fine Arts-related	Postgrad.	\$5,000 ~ \$6,000
	Medicine-related	Undergrad.	\$5,000 ~ \$6,000
		Postgrad.	\$6,500 ~ \$7,000
Biaya Aplikasi Pendaftaran	\$50 ~ \$150		
Biaya Kursus Bahasa Korea	Sekitar \$1,000 ~ \$1,400 untuk program 10 minggu dan \$800 untuk program 3-5 minggu		
Biaya Asrama	Kamar untuk 4 orang \$300 ~ \$800 (per semester) Kamar untuk 2 orang \$600 ~ \$1,000(per semester) Jika ada makan gratis, harga bisa berubah		
Biaya Makan	Sekitar \$300 per bulan (makan di lingkungan kampus) harga per makanan : \$2.50 ~ \$3.00 (di kantin kampus), \$4.00 ~ \$6.00 (di luar kampus)		
Biaya Sewa Kamar	Sekitar \$300 per bulan (Deposit \$3,000 ~ \$5,000)		
Asuransi Kesehatan	Sekitar \$20~\$40 per bulan		
Biaya Transportasi	Sekitar \$40 per bulan Ongkos Subway atau City Bus: \$1.00		
Biaya Internet dan Telepon	\$30 per bulan		

Sumber: [www.studyinkorea.go.kr](http://www.studyinkorea.go.kr)

Biaya kuliah tergantung masing-masing universitas, nominalnya bisa berbeda-beda dan biasanya setiap universitas menyediakan beasiswa biaya kuliah setiap semesternya.

## Biaya Hidup di Korea Selatan

Jika kalian mempunyai niat untuk meneruskan sekolah di Korea Selatan terutama di Seoul, tentunya kalian harus mengetahui seperti apa Korea Selatan itu dan bagaimana biaya hidup di kota-kota di Korea ini. Berbicara mengenai biaya hidup di Korea Selatan, berikut ada beberapa hal penting yang akan membantu untuk bisa memperkirakan berapa besar biaya hidup di kota-kota di Korea Selatan. Yang dimaksud dengan biaya hidup di sini adalah besarnya biaya yang perlu kalian keluarkan untuk membeli makanan, tempat tinggal, transportasi, tagihan-tagihan, pajak dan lain sebagainya yang harus dikeluarkan dalam keseharian atau dalam periode bulanan.

## Harga Makanan di Korea Selatan.



Sumber: [www.adhivmalayan.com](http://www.adhivmalayan.com)

Seperti halnya hidup di perantauan lainnya, jumlah uang yang biasa dihabiskan seseorang untuk membeli makanan bisa jadi sangat besar. Memang semuanya kembali pada gaya hidup setiap individunya juga. Jika kalian termasuk orang yang mudah beradaptasi, termasuk dalam urusan rasa, maka soal makanan tidak akan menjadi masalah. Karena makanan Korea ini pada dasarnya cukup mirip dengan makanan Cina atau Jepang dan perpaduan diantara keduanya. Ini mempermudah lidah Asia kita untuk beradaptasi. Harga makanan di Korea tergolong cukup mahal sedikit jika dikonversikan ke Rupiah (berkisar mulai dari 4000-7000 won per porsi atau sekitar 45000-80000 rupiah per porsi untuk makan berat versi mahasiswa).



Sumber: [www.kbs.co.kr](http://www.kbs.co.kr)

Untuk makanan mewah yang lebih mahal bisa berharga 8000 won sampai 15.000 won. Untuk mendapatkan makanan Korea yang murah, kamu bisa membelinya di restoran sekitar kampus. Atau kalau kamu mau mencoba, kamu bisa mencicipi konter-konter makanan di pinggir jalan yang menjual makanan tradisional Korea seperti tteobokki (kue beras pedas) dan twikim (aneka gorengan) yang harganya hanya 3000-an won saja. Atau jika ingin lebih hemat lagi bisa membeli makanan siap saji di supermarket-supermarket kecil di sepanjang jalan, seperti kimbap (nasi roll diisi sayuran dan berbagai macam daging isian), burger dan lain-lain harganya sekitar 1000-2000 won saja.

Jika kamu suka barbecue Korea, kamu bisa mendapatkannya dengan harga mulai dari 11.000 won (atau lebih) per porsi. Dan yang paling menyenangkan adalah tak ada tradisi pemberian tip di restoran-restoran di Korea, jadi kamu bisa lebih tenang. Dengan begini, kamu juga lebih bisa menyimpan sisa uang di kantong.

Secara keseluruhan, berdasarkan gaya makanmu, total biaya yang mungkin kamu habiskan untuk urusan makan di Seoul adalah sekitar 250.000 – 500.000 won per bulan. Menariknya lagi, seperti di tempat lain dimana memasak sendiri akan cenderung jauh lebih hemat daripada membeli makanan di luar, di Korea ini perbedaan antara keduanya sangat kentara. Hal ini tentu menjadi kabar bagus buat kamu yang merasa pandai dalam soal memasak dan ingin menghemat pengeluaran.

## Bahan Mentah di Korea Selatan

Jika kamu adalah tipe orang yang lebih suka memasak sendiri untuk makan sehari-hari, maka kabar baiknya adalah di Korea ini terutama di

# Belajar Ke Negeri Ginseng

Seoul banyak sekali toko grosir yang menjual bahan makanan seperti Emart, Home Plus dan lain sebagainya atau Foreign Mart yang khusus menjual makanan untuk warga asing. Disana kamu bisa menemukan makanan halal seperti daging halal atau makanan instant, bahkan makanan dari negara-negara lain seperti Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand dan lain-lain.



Sumber: [www.onlyitaewon.com](http://www.onlyitaewon.com)

Ada juga beberapa tempat seperti Costco yang terletak di Seoul sehingga kamu bisa mendapatkan ayam panggang lezat dengan harga yang ramah di kantong. Satu kantong penuh roti berharga sekitar 1.500 won sedangkan 1 kantong beras 10 kiloan biasanya berharga sekitar 30.000 won. Untuk kalian yang mencari bahan makanan halal bisa didapatkan di Itaewon atau sekitar Ansan. Sayangnya harga murah ini tak berlaku untuk buah-buahan. Ya, buah-buahan

cenderung mahal di Seoul. Contohnya saja, jika kamu ingin makan semangka, kamu harus merogoh kocek sampai 14.000 won.

Sementara itu untuk minuman bersoda atau jus berharga mulai dari 1000-3000an per botol. Untuk daging sapi harga satu kilo kamu bisa memerolehnya mulai dari sekitar 15000 won saja dan daging ayam sekitar sekitar 6.000 won. Cukup murah kan? Tak heran jika kamu pasti akan suka makan daging kalau tinggal di Seoul ini. Untuk daging ayam yang sudah dimasak atau istilahnya "cikin", harga ayam per kantongnya sekitar 11.000-16.000 won sementara satu botol besar susu bisa diperoleh dengan 4.500 won saja. Satu hal penting yang perlu kamu camkan, bahan makanan di Korea sangat banyak dan sebenarnya relatif murah. Tapi hal tersebut tentu saja tidak berlaku untuk bahan makanan luar seperti makanan Meksiko, Italia, Thailand dan lainnya. Ada sedikit perbedaan harga, tentu saja karena makan tersebut makanan import. Nah dengan memasak sendiri, biaya yang perlu kamu keluarkan perbulannya biasanya sekitar 150.000-250.000 won per bulan nya, tergantung menu masakannya sendiri. Cukup signifikan bedanya.

Item	Harga (KRW)	Keterangan
<b>Makanan:</b>		
Buah-Buahan	3000-15000	Buah cukup mahal di Korea
Daging Ayam 1 Kg	5000-6000	Impor/lokal
Daging Sapi 1 Kg	12000-15000	Impor
Beras 10 Kg	30000	

# Belajar Ke Negeri Ginseng

Susu Kotak	500-1000	ukuran kecil (1 orang)
Telur 30 butir	5000-6000	
Air Mineral 2 L	1000-1500	1 botol besar
Instant Noodle/bungkus	1000-1500	Indomie 500KRW
Makan Berat	4000-8000	Per porsi
<b>Lain-lain:</b>		
Telepon	10000-50000	Tergantung paket
Transportasi	1000-1500	Subway atau bus
<b>Sewa Kamar/bulan:</b>		
Gosiwon	150-250ribu	Tanpa deposit
Hasukjib	250-300ribu	Tanpa deposit + makan
Oneroom	300-500ribu	Deposit 3-5 Juta
<b>Biaya/Bulan</b>	300-500ribu	Untuk makan saja tanpa sewa kamar
<b>Biaya/Bulan (masak sendiri)</b>	150-250ribu	Untuk makan saja tanpa sewa kamar

Sumber: [www.kartiwa.com](http://www.kartiwa.com)

## Mencari Tempat Tinggal di Korea

### Asrama Kampus

Pada umumnya, universitas-universitas di Korea Selatan selalu menyediakan asrama bagi para mahasiswanya. Rata-rata hampir semua mahasiswa tertampung di dalam asrama kampus. Biaya asrama kampus biasanya sangat murah dibandingkan tinggal di luar kampus,

# Belajar Ke Negeri Ginseng

yaitu berkisar antara 70 s.d. 300ribu won tergantung jenis kampusnya (biasanya kampus negeri lebih murah daripada kampus swasta terkenal). Dengan rata-rata sekitar 100 s.d. 200ribu won dan kamar yang cukup besar walaupun kadang harus berbagi dengan 1 s.d. 5 orang lain, maka lebih murah dibandingkan tinggal di “tempat kost” di luar kampus. Biasanya untuk mahasiswa graduate (S2/S3) jenis asramanya rata2 hanya 2 orang per kamar, sedangkan mahasiswa S1 bisa 4 orang dalam satu kamar.



Sumber: [www.yskli.com](http://www.yskli.com)

Kamar-kamar dalam asrama biasanya sudah berisi tempat tidur, meja belajar, dan lemari baju. Fasilitasnya bisa kamar mandi di dalam atau di luar, dan tidak semua asrama mempunyai dapur umum (kebanyakan hanya ruang makan dengan dispenser air minum dan oven microwave). Ruang cuci baju biasanya disediakan dengan isi beberapa mesin cuci dan ada juga mesin pengering baju. Mesin

cucinya ada yang gratis, ada yang harus bayar dengan koin sekali pencucian. Ada asrama yang menyediakan 1 kulkas kecil untuk tiap kamar, ada yang tidak. TV biasanya dipasang di ruang duduk untuk umum.

Tidak banyak kampus yang menyediakan asrama untuk mahasiswa yang berkeluarga. Sepengetahuan kami, baru SNU (Seoul National University) dan KAIST (Korea Advanced Institute of Science and Technology) yang menyediakannya. Kebetulan mereka adalah kampus-kampus milik pemerintah (negeri). Bagi yang ingin membawa keluarga, disarankan untuk mempersiapkan diri untuk tinggal di luar kampus.

## **Kost “Gosiwon”**

Gosiwon artinya “tempat untuk yang mau ujian”, asalnya dibuat bagi para pelajar yang ingin “mengasihkan diri” berkonsentrasi untuk menghadapi suatu ujian/tes. Oleh karena itu, biasanya gosiwon terdiri dari single room (1 kamar utk 1 orang) tapi sempit sekali pas 1 orang saja (sekitar 2 x 2,5 m) dan kamar mandi di luar, dengan biaya sekitar 150 s.d. 280ribu won per bulan. Biasanya dapat nasi dan kimchi gratis, dan ada dapur berisi kompor, microwave dan kulkas untuk umum, juga ada mesin cuci umum. Fasilitas ini persis dengan asrama kampus pada umumnya, tetapi di kampus biasanya tidak ada sistem nasi dan kimchi gratis. Selain itu, disamping tempat tidur dan meja belajar, banyak juga gosiwon yang menyediakan kulkas mini dan TV kecil di dalam setiap kamar. Ada gosiwon yang cukup luas kamarnya dan punya kamar mandi di dalam. Biayanya cukup mahal yaitu sekitar 300 s.d. 500ribu won per bulan.



Sumber: [www.habang.co.kr](http://www.habang.co.kr)

## Kost “Hasukjib”

Hasukjib artinya “boarding house” atau “rumah kost” sehingga fasilitasnya mirip rumah-rumah kost di Indonesia, yaitu rumah besar dengan kamar-kamar yang tidak sempit seperti gosiwon. Biasanya kamar mandi di luar dan dapat makan 2 kali sehari. Tarifnya sekitar sekitar 350-500ribu won per bulan. Fasilitas isi kamar, mesin cuci dan tempat masak juga mirip gosiwon. Tetapi, biasanya pemilik hasukjib tidak mengizinkan penghuninya memasak sendiri, dan mewajibkan semua penghuni ikut makan di situ, supaya tidak sulit mengatur distribusi makanan dan mudah menjaga kebersihan dapur.



Sumber: [www.ghosipages.co.kr](http://www.ghosipages.co.kr)

## Kontrak Rumah “Oneroom”

Untuk kontrak rumah 1 kamar tidur (one-room), sewa bulannya biasanya sekitar 250-500ribu won, dengan depositnya (uang yg dipegang oleh si pemilik rumah dan lalu dikembalikan lagi di akhir kontrak) bisa besar sekali s.d. 5juta won. Kontrak rumah biasanya minimal 1 tahun. Yang membedakan kontrak rumah dengan asrama dan tempat kost di atas adalah sistem depositnya (asrama dan tempat kost biasanya tidak butuh deposit). Biasanya rumah-rumah jenis ini berisi 1 kamar dan 1 kamar mandi, dengan saluran gas (rata-rata sudah menyediakan kompor gas). Oleh karena itu, perlengkapan rumah tangga harus dilengkapi sendiri (bisa beli bekas supaya harganya rendah). Ada juga pemilik rumah yang menyediakan mesin cuci dan kulkas, sehingga penghuni tidak perlu membeli alat elektronik yang paling dibutuhkan tersebut. Rumah 2 kamar tidur (two-room) biasanya harganya masih terjangkau jenis beasiswa tertentu. Jika beasiswa berkisar 1 juta won ke atas, maka rumah tworoom bisa

# Belajar Ke Negeri Ginseng

dijadikan pilihan oleh mereka yang sudah mempunyai anak. Dengan deposit 3 s.d. 7juta won, biaya bulanan bisa sekitar 250-700ribu won.



Sumber: [www.dothome.co.kr](http://www.dothome.co.kr)

## **Tentang Visa, Kependudukan dan Asuransi Kesehatan**

Karena program akademik dan awal tahun ajaran di Korea jatuh pada bulan Maret, calon mahasiswa harus memeriksa tanggal dimulainya tahun akademik dan membuat persiapan yang diperlukan setahun sebelum dimulainya tahun ajaran. Informasi dapat diperoleh melalui seminar studi di Korea atau dari situs-situs Departemen Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ([www.studyinkorea.go.kr](http://www.studyinkorea.go.kr)) atau universitas masing-masing. Setelah memutuskan mana universitas yang akan dipilih, calon mahasiswa harus menyerahkan paket aplikasi mereka sebelum diterima oleh sekolah. Kemudian, setelah diterima, mereka dapat mengunjungi Kedutaan Besar Korea atau konsulat Korea untuk pembuatan visa. Untuk informasi lebih lanjut tentang persyaratan visa, kunjungi website Biro Imigrasi Korea ([www.immigration.go.kr](http://www.immigration.go.kr)).

### **Visa untuk Program Pendidikan Reguler (D - 2)**

Visa ini diberikan kepada mereka yang mengajukan permohonan reguler atau program penelitian khusus di sebuah perguruan tinggi atau lembaga penelitian. Pelamar harus menyerahkan beberapa dokumen ke Kedutaan Korea atau Konsulat Jenderal seperti: paspor yang masih berlaku, formulir aplikasi visa, surat penerimaan dari sekolah, kelulusan sekolah terbaru atau sertifikat pendaftaran, verifikasi saldo rekening (Deposit sebesar \$ 10.000 USD atau lebih), dan surat keluarga.

## **Visa untuk Pelatihan Umum (D - 4)**

Visa ini diberikan kepada mereka yang mempelajari bahasa Korea di sebuah lembaga bahasa di universitas, yang belajar di lembaga pendidikan yang terdaftar di pemerintah, atau mendapatkan pelatihan teknis atau pendidikan di sebuah lembaga penelitian atau pelatihan nasional atau umum. Pelamar harus menyerahkan beberapa dokumen ke Kedutaan Korea atau Konsulat Jenderal seperti: paspor yang masih berlaku, formulir aplikasi visa, verifikasi masuk sekolah atau pendaftaran, verifikasi saldo rekening (\$ 3,000 USD atau lebih dalam pemindahan atau pertukaran mata uang asing), dan identitas yang telah dilegalisir.

## **Alien Registration Card dan Pemberitahuan Kedatangan**

Mahasiswa asing di Korea harus mengunjungi Kantor Imigrasi ([www.immigration.go.kr](http://www.immigration.go.kr)) untuk melegalkan kependudukan mereka selama belajar di Korea dalam periode waktu 90 hari setelah kedatangan. Lokasi kantor imigrasi ini berada sesuai dengan wilayah tempat tinggal kita di Korea, untuk memastikan lokasi kantor imigrasi yang harus Anda kunjungi silakan cek di website resminya ([www.immigration.go.kr](http://www.immigration.go.kr)). Proses pembuatan Alien Registration Card ini dimungkinkan untuk diwakilkan dengan memberikan wewenang kepada orang yang bertanggung jawab di universitas, tetapi dalam kasus ini, Anda perlu untuk memberikan surat kuasa. Mahasiswa asing juga harus memberitahu kedatangan mereka ke Korea kepada Kedutaan negara masing-masing di Korea .

✘ Dokumen yang diperlukan : Sertifikat pendaftaran (dari universitas Anda), paspor yang masih berlaku, satu foto ukuran Passport (3cmx4cm), biaya pendaftaran (10.000 KW), dan formulir aplikasi .

## Perubahan Informasi di Alien Registration Card ( ID Card )

Jika ada perubahan informasi dalam alien registration card, Anda harus memberitahukan perubahan tersebut ke Kantor Imigrasi ([www.immigration.go.kr](http://www.immigration.go.kr)) yang bersesuaian dengan tempat tinggal Anda di Korea dalam waktu 14 hari. Berikut adalah informasi yang tertera di Alien Registration Card: Nama, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, dan Kebangsaan, Nomor Registrasi, Tanggal Berlakunya Visa, Alamat, lembaga afiliasi untuk mahasiswa (D-2) atau studi umum (D-4). Jika ada perubahan berkenaan dengan informasi tersebut, maka diwajibkan untuk melaporkan ke pihak imigrasi.

✘ Dokumen yang dibutuhkan: Paspor yang masih berlaku, kartu registrasi warga asing, formulir aplikasi

Catatan: Orang asing harus membawa alien registration card-nya setiap saat.

## Izin masuk kembali

Biasanya ketika orang asing berangkat sementara ke luar dari Korea dan masuk kembali, mereka harus mendapatkan izin re-entry baik dari Kantor Imigrasi setempat sebelum berangkat atau Kantor Imigrasi di bandara atau pelabuhan pada hari keberangkatan. Tetapi untuk saat ini, ketika sudah memiliki alien registration card yang periode

waktunya masih valid, warga asing bisa keluar masuk Korea hanya dengan menunjukkan alien registration card saja.

## **Cuti sementara dan Re -Entry**

### **Cuti sementara**

Siswa yang ingin meninggalkan Korea untuk sementara harus melapor ke kepala lembaga pendidikan nya dan menyerahkan formulir laporan keberangkatan sementara.

Biasanya cuti tidak bisa lebih dari 30 hari pada satu waktu kecuali untuk mengumpulkan data atau referensi untuk penelitian, untuk berpartisipasi dalam konferensi, atau karena alasan lainnya yang tidak dapat dihindari. Dalam kasus ini, mahasiswa harus mendapatkan izin dari kepala lembaga pendidikan dengan menyerahkan dokumen yang sah seperti undangan untuk konferensi atau surat lainnya yang berkenaan dengan masalah tersebut.

### **Re -Entry**

Siswa yang telah meninggalkan Korea dan ingin masuk kembali ke Korea harus mendapatkan izin di imigrasi di bandara keberangkatan atau port dengan formulir aplikasi, paspor, alien registration card, dan sertifikat pendaftaran atau surat penasihat tentang masalah tersebut.

Periode maksimum cuti untuk single re-entry adalah satu tahun, dan untuk beberapa re-entry dua tahun. Siswa yang kembali memasuki Korea harus melaporkannya masuk kembali ke sekolah dalam waktu 3 hari dari re-entry.

✂ Siswa dari Suriname, Belanda, Norwegia, Denmark, Jerman, Luksemburg, Belgia, Swedia, Swiss, Liechtenstein, Perancis, Finlandia, dan Chili dapat masuk kembali tanpa izin re-entry selama periode visa mereka.

## **Asuransi Kesehatan Pelajar Internasional**

Siswa internasional harus membeli asuransi kesehatan di National Health Insurance Corporation agar memenuhi syarat untuk tunjangan kesehatan di Korea. Biaya asuransi ₩ 45.000 per bulan, dan dimulai pada tanggal yang tercantum di dalam alien registration card. Premi asuransi dibebankan dari tanggal pertama pada sertifikat terlepas dari ketika seorang siswa mendaftar untuk program asuransi kesehatan. Namun, asuransi kesehatan meliputi pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau, dan semua rumah sakit di Korea menerima asuransi kesehatan yang disediakan oleh Nasional Health Insurance Corporation. Beberapa program beasiswa juga mencakup biaya asuransi kesehatan.

## Biografi Penulis



Iwa Kartiwa, lahir pada tanggal 18 Februari 1985 di Bandung, Indonesia dan menerima gelar Sarjana di bidang teknik elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada bulan Juli 2008. Setelah lulus, kemudian bekerja di PT Indosat sebagai Optical Network Engineer selama 2 tahun.

Pada tahun 2011 Iwa mendapatkan beasiswa Outstanding Foreigner Scholarship dan melanjutkan studi Master di Yonsei University Korea Selatan di bidang Optical Communication Network dan lulus pada Februari 2013. Iwa juga aktif terlibat dalam beberapa proyek di Laboratorium Broadband Transmission Network, seperti proyek penerapan WDM-OFDMA-PON untuk aplikasi jaringan akses generasi baru.

Semenjak tahun 2013 Iwa bekerja di LS Industrial System Korea Selatan sebagai peneliti dan saat ini terlibat dalam proyek pengembangan sistem kontrol dan proteksi transmisi HVDC, khususnya dalam merancang platform komunikasi.

### Kontak dan Referensi Penulis

- Facebook : [www.facebook.com/kartiwaiwa](http://www.facebook.com/kartiwaiwa)
- Twitter : @iwa\_kartiwa
- E-Mail : [iwacar\\_104@yahoo.com](mailto:iwacar_104@yahoo.com)
- Website : [www.kartiwa.com](http://www.kartiwa.com)



Roy B V B Simorangkir menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana dari program studi Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, pada bulan Juli 2010. Menjadi akademisi sudah menjadi impiannya sejak duduk di bangku kuliah.

Setelah lulus dari bangku kuliah hingga bulan Februari 2014, dia tergabung sebagai tenaga pengajar di Departemen Teknik Elektro Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB) Bandung. Pada bulan September 2011, pria kelahiran Medan, 24 Juni 1988 ini mendapatkan beasiswa dari pemerintah Korea (KGSP) untuk menempuh studi bahasa Korea (1 tahun) dan master (2 tahun) di Yonsei University di program studi teknik elektro dengan bidang keahlian desain antenna dan metamaterial.

#### Kontak dan Referensi Penulis

- Facebook : [www.facebook.com/roy.simorangkir.7](http://www.facebook.com/roy.simorangkir.7)
- Twitter : @RoyBVB
- E-Mail : [roy.bvbs@gmail.com](mailto:roy.bvbs@gmail.com)



Elok Pratiwi, lahir di Jakarta pada tanggal 10 November 1988, seorang dokter umum lulusan Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Terlahir dari keluarga yang memiliki perhatian tinggi terhadap pendidikan, menuntut Elok untuk terus berkembang dan menimba ilmu sedalam-dalamnya.

Menyadari akan perkembangan riset dan ilmu dasar medis yang kurang berkembang dibandingkan ilmu klinis di Indonesia, Elok memutuskan untuk menunda kewajiban Internship sebagai dokter baru untuk menimba ilmu lebih dalam mengenai saraf. Elok mendapatkan beasiswa dari pemerintah Korea Selatan melalui Korean Government Scholarship Program (KGSP) 2013 inilah Elok merantau ke Korea Selatan untuk belajar bahasa Korea di Pusan National University selama satu tahun dan kemudian melanjutkan studi master jurusan Neuroscience di Seoul National University pada tahun 2014.

Kontak dan referensi

- Email: [elok.elokpratiwi@hotmail.com](mailto:elok.elokpratiwi@hotmail.com)
- Facebook: [www.facebook.com/elokpratiwi](http://www.facebook.com/elokpratiwi)
- Twitter: @elokpratiwi